

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE TYPE GROUP INVESTIGATION*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V MIN 11 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

HABIBAH

NIM. 160209119

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE TYPE GROUP INVESTIGATION*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V MIN 11 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memproleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

HABIBAH

NIM. 160209119

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd
NIP.198110182007102003

Pembimbing II



Arusman, S.Pd.I, M.Pd
NIP.2125058503

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE TYPE GROUP INVESTIGATION*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V MIN 11 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 1 Desember 2021
26 Rabiul Akhir 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



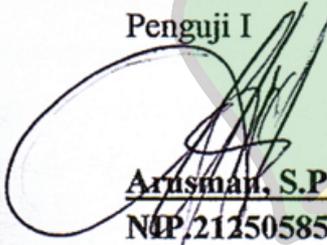
Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198110182007102003

Sekretaris



Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I



Arisman, S.Pd.I., M.Pd
NIP.2125058503

Penguji II



Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP.19820418200901101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

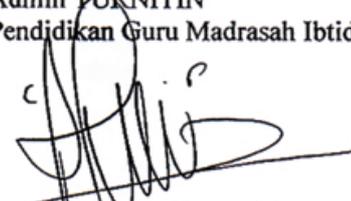
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: HABIBAH
NIM	: 160209119
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Cooperative Type Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Min Min 11 Kota Banda Aceh
Pembimbing 1	: Wati oviana, S.Pd.I.,M.Pd
Pembimbing 2	: Arusman, S.Pd.I.,M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 22 bulan November tahun 2021 dengan nomor Paper ID 1709892462 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 23% (< 35 %).

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 22 November 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : HABIBAH
NIM : 160209119
Fakultas/Prodi : Tarbiyah atau Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Type Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh.
Tanggal Sidang : 1 Desember 2021 M/1443 H
Tebal Skripsi : 143 Halaman
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II : Arusman, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar.

Hasil observasi awal diketahui bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa, diantaranya siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar, kurang memperhatikan materi yang disampaikan hanya sebagian dari siswa yang mau menjawab, siswa masih malu dan ragu untuk mengajukan pertanyaan atau pendapatnya. Oleh sebab itu aktivitas belajar tidak sesuai harapan dan hasil belajar pun menurun. Hal tersebutlah yang menyebabkan belum optimalnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk, 1. untuk mendeskripsikan aktivitas guru dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* di kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh. 2. untuk mendeskripsikan aktivitas siswa IPA kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh saat mengikuti pembelajaran yang dalam perancangannya menggunakan model *Cooperative Type Group Investigation*. 3. untuk menentukan peningkatan hasil penguasaan model *Cooperative Type Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan *post test*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui nilai aktivitas guru yang awal pada siklus I hanya 71,73% dilanjutkan kesiklus II menjadi 96,73%, aktivitas siswa yang awal pada siklus I hanya 70,65% dilanjutkan kesiklus II menjadi 94,56% dan *post test* nilai siswa yang awalnya pada siklus I hanya 46,87% dilanjutkan kesiklus II menjadi 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *Cooperative Type Group Investigation* pembelajaran di MIN 11 pada kelas V pada pembelajaran IPA dapat meningkat dan tidak perlu melanjutkan kesiklus berikutnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah atau skripsi ini yang berjudul "**Penerapan Model Cooperative Type Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Min 11 Kota Banda Aceh**". Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia dan mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana atau terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan trimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, ayahanda Budi terimakasih atas inspirasi dan motivasi yang paling benar, Ibunda Sami terimakasih atas segala doa, adik tercinta Samin terimakasih atas segala doa dan dukungannya. Serta seluruh keluarga yang sudah mendoakan saya dan memberi kepercayaan kepada saya dalam menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk

mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di mana yang akan datang.

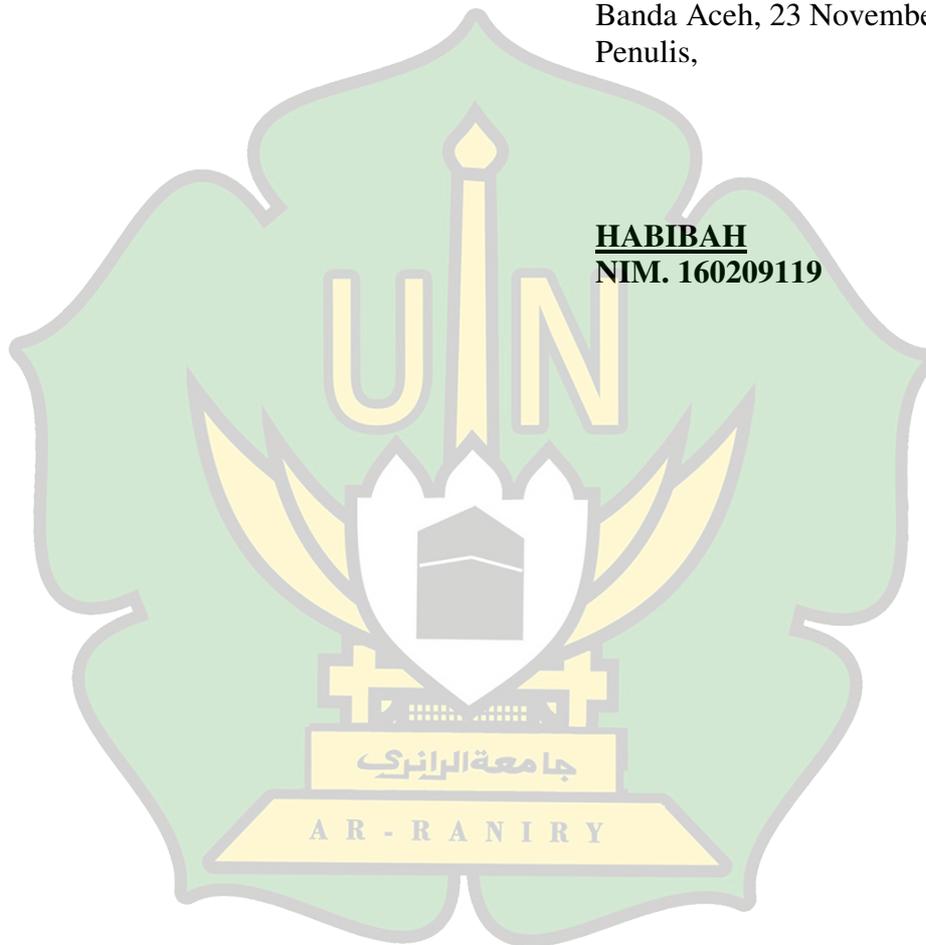
3. Bapak Dr. Azhar, M. Pd., sebagai penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.
4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Arusman, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah MIN 11 Kota Banda Aceh beserta staf gurunya terimakasih telah memberi kesempatan, bantuan dan pelayanan kepada penulis selama melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
7. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Terimakasih sudah memberi dukungan, motivasi dan semangat terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, teruntuk semua sahabat tercinta Kurnia Wahyu, Asarah dan Harmiana serta teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini namun, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dimasa yang akan datang. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi bahan pengetahuan dan masukan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 23 November 2021
Penulis,

HABIBAH
NIM. 160209119

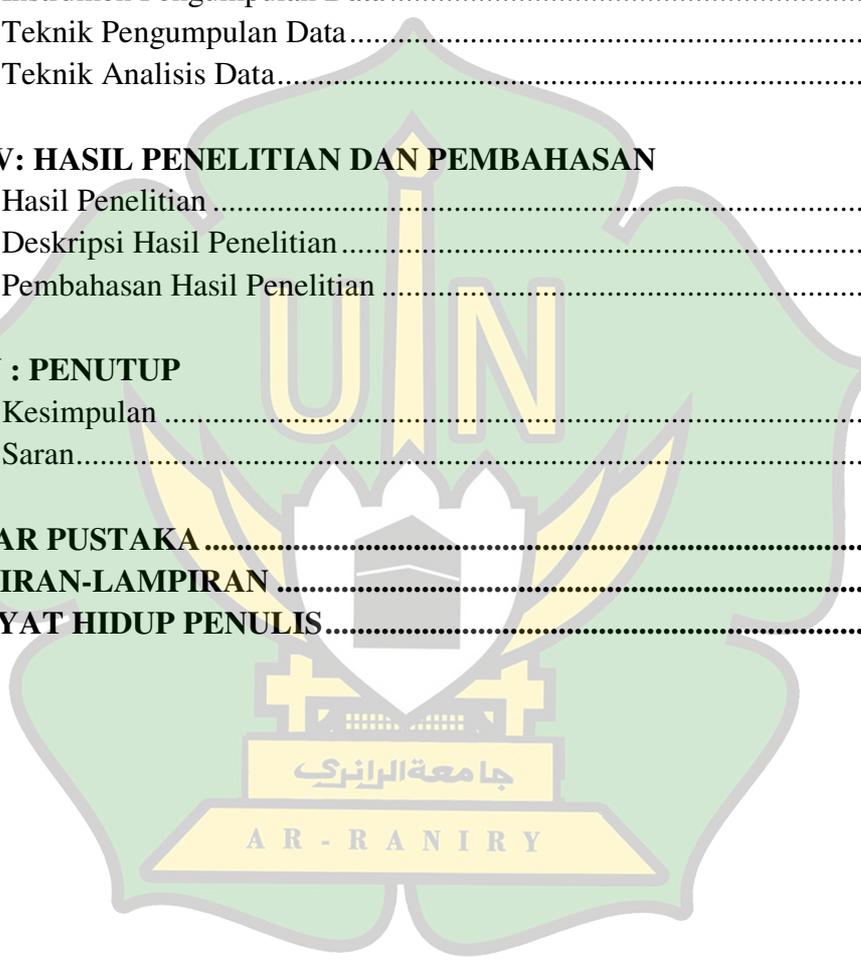


DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Model <i>Cooperative Type Group Investigation</i>	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Model <i>Cooperative Type Group Investigation</i>	10
3. Tujuan <i>Cooperative Type Group Investigation</i>	11
4. Manfaat <i>Cooperative Type Group Investigation</i>	11
5. Langkah-Langkah <i>Cooperative Type Group Investigation</i>	13
6. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Cooperative Type Group Investigation</i>	17
B. Aktivitas Belajar.....	18
C. Hasil Belajar.....	20
D. Materi Ipa	21
1. Pengertian Ipa	21
2. Peta Konsep	22
3. Makanan Sehat.....	22
4. Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan	23
5. Sistem Pencernaan Pada Hewan Ruminansia	28
6. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat.....	29

7. Cara Memelihara Kesehatan Organ Pencernaan Manusia.....	31
8. Macam-Macam Penyakit Yang Menyerang Manusia.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Rancangan Dan Pendekatan Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	127



DAFTAR GAMBAR

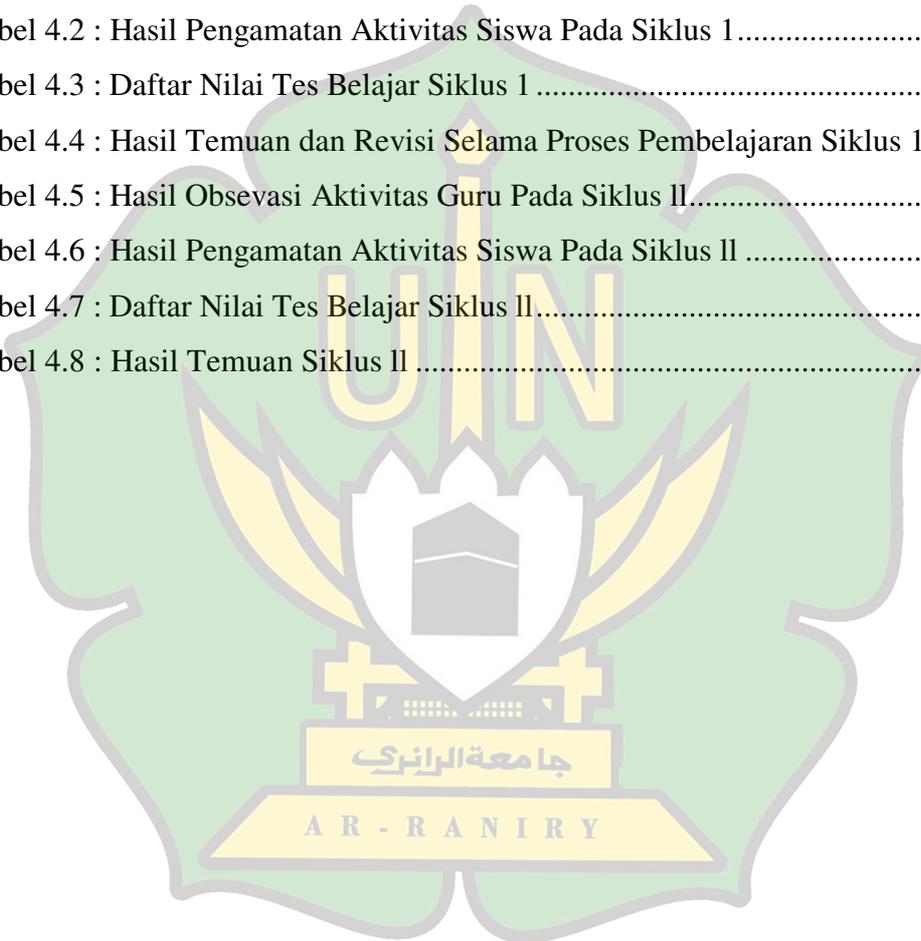
	Halaman
Gambar 2.1 : Peta Konsep.....	22
Gambar 2.2 : Makanan Sehat.....	22
Gambar 2.3 : Organ Pencernaan Manusia.....	23
Gambar 2.4 : Rongga Mulut.....	24
Gambar 2.5 : Kerongkongan.....	25
Gambar 2.6 : Lambung.....	26
Gambar 2.7 : Usus Besar.....	26
Gambar 2.8 : Anus.....	27
Gambar 2.9 : Hewan Ruminansia.....	28
Gambar 2.10 : Asupan Gizi.....	29
Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	38



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	43
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	44
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian dari Soal Tes	45
Tabel 4.1 : Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1	49
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1	52
Tabel 4.3 : Daftar Nilai Tes Belajar Siklus 1	55
Tabel 4.4 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1	57
Tabel 4.5 : Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	60
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	63
Tabel 4.7 : Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II	66
Tabel 4.8 : Hasil Temuan Siklus II	68



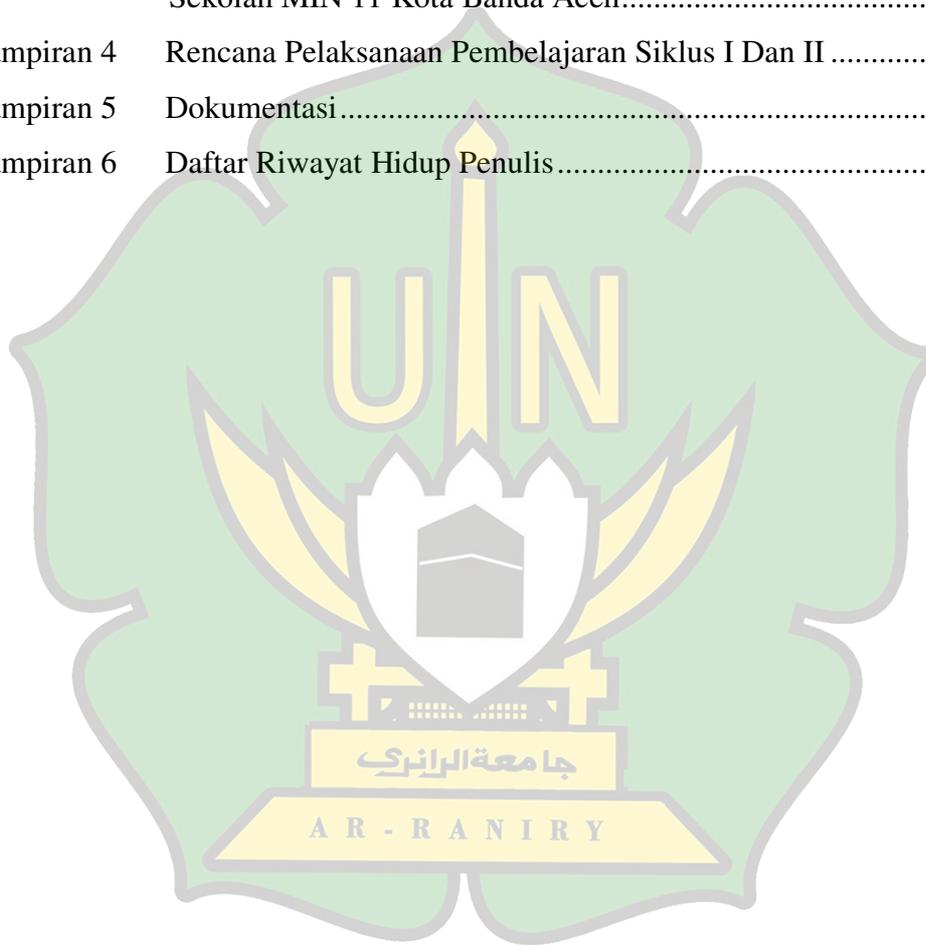
DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru.....	70
Diagram 4.2 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa	72
Diagram 4.3 : Nilai Rata-Rata <i>Post Test</i>	73



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman		
Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing	82
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Dari Dekan Kefakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry	83
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 11 Kota Banda Aceh.....	84
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Dan II	85
Lampiran 5	Dokumentasi.....	124
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan wajib bagi setiap individu karena dengan adanya pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi, karakter, dan jenjang hidupnya menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 yang menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan berbuat. Hal ini akan membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada wali kelas V MIN 11 Rukoh, Kecamatan Syiah

¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas) Pasal 3

Kuala, Kota Banda Aceh pada tanggal 4 dan 5 Desember 2020 pada pembelajaran IPA, berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa seperti, di antaranya "pertama pada saat pembelajaran siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar, kedua siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena bosan, ketiga Ketika diberi pertanyaan hanya sebagian dari siswa yang mau menjawab, keempat dalam hal berpendapat dan bertanya hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan keaktifan, kelima Sebagian besar siswa yang lainnya masih malu dan ragu untuk mengajukan pertanyaan atau pendapatnya". Oleh sebab itu aktivitas belajar tidak sesuai harapan dan hasil belajar pun menurun hal tersebutlah yang menyebabkan belum optimalnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada guru IPA di Kelas V MIN 11 Rukoh Banda Aceh bahwa hasil belajar dikategorikan masih relatif rendah jika dibandingkan dengan ketetapan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70%. Rendahnya hasil belajar ini dibuktikan pada hasil evaluasi belajar semester ganjil 2020/2021. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 63,63%. Sebanyak 23 siswa dengan bobot nilai (36,55%) belum tuntas, dan 10 siswa dengan bobot nilai (87,5%) tuntas.

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA yang lebih baik. Dengan mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran IPA siswa kelas V. Model ini dipilih karena dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam mencegah masalah yang dikaji

antar individu dalam kelompoknya untuk memperoleh kesepakatan dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan oleh guru, dengan demikian masing-masing siswa akan terlibat langsung dalam proses tersebut Melalui model pembelajaran GI.

Model pembelajaran (GI) dapat memudahkan siswa memperoleh konsep dan teori, karena dengan model pembelajaran ini siswa dilatih untuk mengamati, mengelompokkan, menafsirkan, meneliti, dan kemudian mengomunikasikan. (GI) dianggap keaktifan siswa melalui GI kelompok ini diwujudkan di dalam aktivitas saling bertukar pikiran melalui komunikasi yang terbuka dan bebas serta kebersamaan mulai dari kegiatan merencanakan sampai pada pelaksanaan pemilihan topik-topik.²

Penelitian yang berkaitan dengan model GI telah di lakukan oleh beberapa peneliti di antaranya, Penelitian terdahulu yang sama dilakukan oleh Setyadi (2015) dengan judul penelitian (GI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD. Hasil belajar Matematika dari 3 siklus meningkat ditunjukkan dengan ketuntasan 47,36%, 81,57% dan 89,47%. Kesimpulannya penelitian ini adalah penerapan model (GI) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhandas menyimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model GI lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Perbedaan penelitian

²Akly Nur, Dkk, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Fisika. (Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 3 No. 1, Maret 2015). H. 35. Diakses Pada Tanggal 29 Maret 2021.

yang dilakukan di atas oleh peneliti yaitu waktu dan tempat penelitian, dan penelitian ini lebih fokus pada aktivitas dan hasil belajar siswa.³ Oleh karena itu GI sangat cocok untuk siswa supaya aktif dan bekerja sama dengan kawan sekelompoknya dan mengeluarkan ide-ide mereka, GI sangat membantu dalam persoalan atau permasalahan yang dialami di kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas V maka peneliti mengambil judul **“Penerapan Model *Cooperative Type Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Cooverative Type Group Investigation* di kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPA kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh pada perancangannya menggunakan model *Cooperative Type Group Investigation*?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Type Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa

³Kristianti Meti Trikasari, Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia*, (JPBIO Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 1 No. 1 November 2016). H. 31-32 Diakses Pada Tanggal 1 Juni 2021.

kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* di kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa IPA kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh saat mengikuti pembelajaran yang dalam perancangannya menggunakan model *Cooperative Type Group Investigation*.
3. Untuk menentukan peningkatan hasil penggunaan model *Cooperative Type Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* diharapkan mampu melatih siswa untuk terlibat aktif dalam mencari, menggali, menghasilkan, mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep IPA.

2. Guru

Bertambahnya wawasan guru kelas V MIN 11 Banda Aceh, untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dalam

pembelajaran IPA atau mata pelajaran lainnya yang dianggap sesuai dengan model tersebut sehingga guru dapat memperbaiki pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan profesionalitasnya.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam pembelajaran. Selain itu, dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 11 Banda Aceh sehingga berhasil dengan optimal.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas agar kelak menjadi guru yang profesional dan tidak mengulangi kesalahan seperti yang telah diteliti dan supaya kedepannya menjadi guru kreatif dan mempunyai ide-ide yang luas.

E. Definisi Operasional

Menghindari kesalah pahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi ini maka, peneliti menjelaskan istilah istilah tersebut yakni sebagai berikut:

1. *Cooperative Type Group Investigation*

(GI) adalah guru merancang sebuah topik yang cukup luas kemudian membaginya menjadi subtopik lalu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang siswa. Guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai nara sumber dan fasilitator. *Cooperative Type Group Investigation* adalah model

pembelajaran yang menempatkan siswa kedalam kelompok secara heterogen dilihat dari kemampuan siswa untuk terhadap suatu topik.⁴

GI melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam penentuan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui GI sehingga akan memberi peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam pengetahuan mereka. Siswa diharapkan lebih aktif yaitu dalam hal mencatat materi, kerjasama dalam kelompok, mengeluarkan pendapat atau bertanya, menjawab pertanyaan, partisipasi dalam pembuatan laporan dan presentasi, serta antusias terhadap pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mengambil judul penerapan model GI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas belajar adalah merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi.⁵

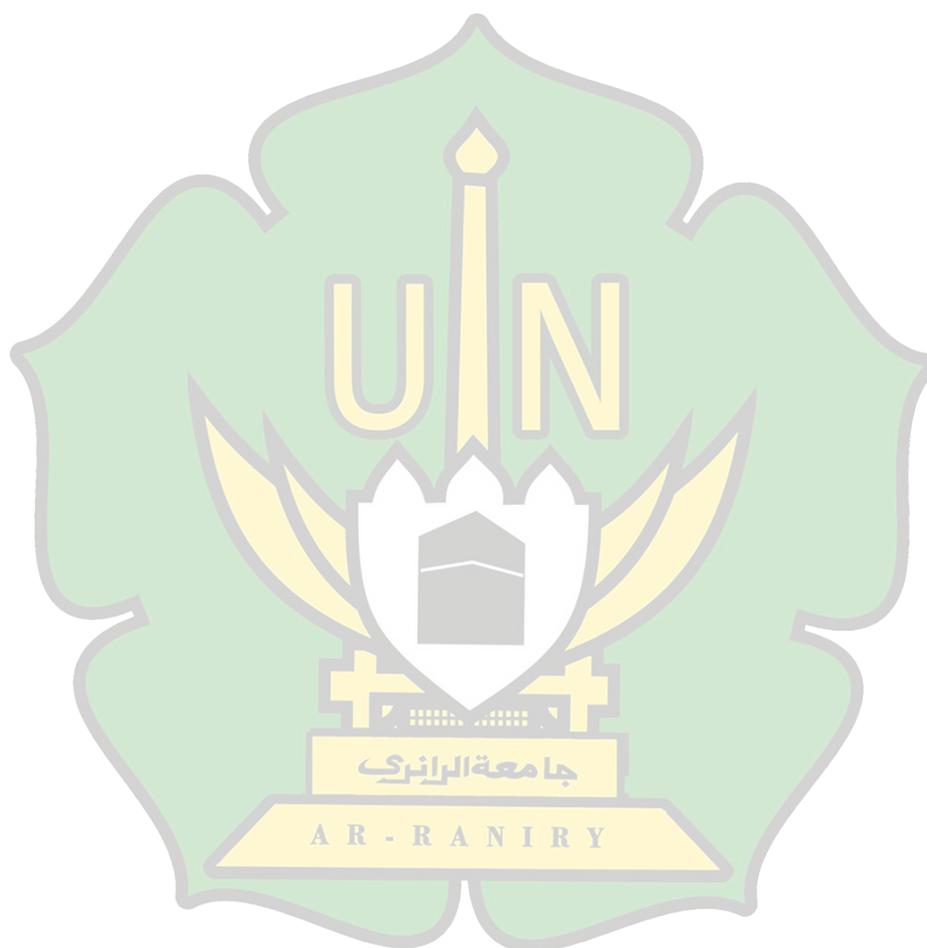
3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami

⁴Dhany Kusumawati, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 Smk Muhammadiyah Wonosari*, (Universitas Negeri Yogyakarta 2012/2013), Diakses Pada Tanggal 19 Februari 2021.H. 5.

⁵Iin Isnaini, *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas Iv Sdn 19*, (Universitas Tanjungpura Pontianak 2012), Diakses Pada Tanggal 31 Mei 2021. H. 5.

oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar, siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Cooperative Type Group Investigation

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁶

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.⁷ Model pembelajaran dengan kata lain merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencana pembelajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

⁶Wijanarko Yudi, *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan*, (Jurnal Taman Cendekia Vol. 01 No. 01 Juni 2017), H. 53. Diakses Pada Tanggal 1 Juni 2021

⁷Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, *Model Pembelajaran*, (Plosokuning V No. 73 Minomartani, Ngaglik, Sleman Yogyakarta 2012), H. 19. Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2021.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola pembelajaran yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dari awal sampai akhir proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

2. Model *Cooperative Type Group Investigation*

Pembelajaran GI adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.⁸ Pendapat lain juga mengemukakan pembelajaran GI merupakan suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*) terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran GI merupakan suatu model pembelajaran yang membutuhkan kerja sama tim atau kelompok yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 6 orang dengan struktur kelompok bersifat heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

⁸Syarifudin, Zulkifli Lamusu. *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bola Basket*, (Vol.5 No.2 Mei 2019), H.94. Diakses Pada Tanggal 1 Juni 2021

3. Tujuan *Cooperative Type Group Investigation*

Tujuan GI adalah supaya siswa belajar dengan aktif, mencari informasi penting, dan dengan sendirinya akan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Proses membangun pengetahuan secara mandiri melatih siswa untuk menggali sebuah fakta, melakukan generalisasi dan mengorganisasikan ide yang didapatkan.⁹ Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui GI melatih siswa untuk bekerja secara *cooperative* dalam memecahkan suatu masalah. Jadi guru menerapkan model pembelajaran GI dapat mencapai tiga hal yaitu dapat belajar dengan penemuan, belajar isi, dan belajar untuk bekerja secara *cooperative*.

4. Manfaat *Cooperative Type Group Investigation*

Manfaat model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* adalah sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b) Meningkatkan hubungan antar kelompok, belajar GI memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman satu tim untuk mencerna materi pembelajaran.
- c) Meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi belajar, belajar GI dapat membina kebersamaan, peduli satu sama lain dan tenggang rasa, serta mempunyai andil terhadap keberhasilan tim.

⁹Bintang Wicaksono, Dkk, *Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Dan Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*, (Aksioma Vol. 8, No. 2, November 2017), H. 2. Diakses Pada Tanggal 3 Juni 2021.

- d) Menumbuhkan realisasi kebutuhan peserta didik untuk belajar berpikir, belajar *Cooperative* dapat diterapkan untuk berbagai materi ajar, seperti pemahaman yang rumit, pelaksanaan kajian proyek, dan latihan memecahkan masalah.
- e) Memadukan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan bersama kelompoknya dalam mencari materi hingga mengolah materi bersama kelompoknya.
- f) Meningkatkan perilaku dan kehadiran di kelas.
- g) Meningkatkan perilaku karena tidak memerlukan biaya khusus untuk menerapkannya.¹⁰

Hasil pemaparan di atas dijelaskan bahwa manfaat model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila dijalankan sesuai dengan aturan yang ada. Pembelajaran dengan menggunakan model GI dapat meningkatkan hubungan sosial siswa di dalam kelas, mampu melatih kerja sama yang baik dengan kelompoknya, meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan relasi kebutuhan peserta didik dalam berfikir hingga dapat memadukan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan bersama kelompoknya dalam mencari materi hingga mengolah materi bersama kelompoknya.

¹⁰Primarindha, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Biologi Kelas Anak X SMA Negeri 4* (Surakarta 2012), H. 17. Diakses Pada Tanggal 1 Juni 2021.

5. Langkah-Langkah *Cooperative Type Group Investigation*

Pembelajaran GI memiliki beberapa tahapan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* siswa bekerja melalui enam tahap yaitu:

a) Seleksi Topik

Para siswa memilih berbagai subtopik dari sebuah bidang masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh guru. Mereka selanjutnya diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok seharusnya heterogen, baik dari sisi jenis kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik.¹¹

b) Perencanaan Kerja Sama

Para siswa dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih pada langkah sebelumnya.

c) Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini guru harus mendorong para siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber baik yang terdapat didalam maupun diluar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

¹¹Hamzah Pagarra, *Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pgsd Semester Iii Upp Makassar Fip Unm*, (Publikasi Vol, 111. No, 1. Februari-Mei 2013), H. 16, Diakses Pada Tanggal 3 Juni 2021.

d) Analisis dan Sintesis

Para siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

e) Penyajian Hasil Akhir

Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tertentu. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru.

f) Evaluasi

Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok.

Sedangkan menurut para ahli berikutnya Pembelajaran *Cooperative Type group investigation* memiliki beberapa tahapan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Type group investigation* siswa bekerja melalui model pembelajaran, secara umum dibagi menjadi enam langkah yaitu sebagai berikut.¹²

a) Memilih Topik,

Siswa memilih sub topik khusus di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang

¹²WiryartaSaka Nyoman Dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Penilaian Proyek Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ipa*, (E-Journal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd Vol: 2 No: 1 Tahun 2014). H. 4, Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2021.

berorientasi tugas. Komposisi kelompok hendaknya heterogen secara akademis maupun etnis.

b) Perencanaan

Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas, dan tujuan khusus yang konsisten dengan sub topik yang telah dipilih pada tahap pertama.

c) Implementasi

Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya melibatkan ragam aktivitas mengarahkan siswa kepada jenis-jenis sumber belajar yang berbeda baik di dalam atau di luar sekolah. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

d) Analisis Dan Sintesis

Siswa menganalisis dan mensintesis informasi yang diperoleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara yang menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.

e) Presentasi Hasil Final

Seberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya dengan cara yang menarik kepada seluruh kelas, dengan tujuan agar siswa yang lain saling terlibat satu sama lain dalam pekerjaan mereka dan memperoleh perspektif luas pada topik itu. Presentasi dikoordinasikan oleh guru.

f) Evaluasi

Dalam hal kelompok-kelompok mengenai aspek yang berbeda dari topik yang sama, siswa dan guru mengevaluasi tiap kontribusi kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan.

dan menurut para ahli berikutnya langkah langkah Model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* terdiri enam tahap, antara lain:

a) Pemilihan topik

Sebelumnya guru memberikan sebuah topik umum yang kemudian akan diberikan beberapa sub-sub topik yang akan dipilih sendiri oleh siswa. Selanjutnya siswa akan dikelompokkan sesuai dengan sub topik yang dipilih, pembagian kelompok akan mempertimbangkan heterogenitas tidak berdasarkan teoritis ataupun ras.¹³

b) Rancangan belajar bersama-sama

Pengajar beserta para murid akan membahas dan kemudian menetapkan rencana belajar, peran, serta target tertentu yang harus diperhatikan sub topik sebelumnya sudah dipilih masing-masing kelompok.

c) Implementasi

Kegiatan pembelajaran akan menggunakan sumber belajar tidak hanya terpusat dengan yang ada didalam melainkan melibatkan sumber diluar yang melibatkan kemampuan keterampilan dan berbagai aktivitas dengan guru sebagai pembimbing dan pengajar seta memberikan bantuan apabila dibutuhkan.

¹³WidyaningsihOktisaRirin, *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation (Investigasi Kelompok)*, (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol 9, Nomor 1, 2021), H. 79-80, Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2021.

d) Penyelidikan

Siswa akan memulai menganalisis serta mengkaji data-data yang sebelumnya sudah didapatkan kemudian merumuskan akan seperti apa data yang akan disajikan dan dikomunikasikan bersama di dalam kelas.

e) Mempresentasikan hasil analisis

Beberapa atau keseluruhan kelompok menyajikan hasil pengerjaannya semenarik mungkin di depan kelas dengan tujuan akan adanya saling keterlibatan antar para siswa sehingga akan muncul pengetahuan yang luas akan topik yang dibicarakan. Jalannya presentasi akan dibimbing oleh guru

f) Pertimbangan

Mempelajari dan pertimbangkan hasil tiap kelompok yang memiliki satu topik yang sama. Pertimbangan didapatkan berdasarkan hasil pribadi maupun kelompok.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* ada enam langkah proses pembelajaran tersebut yaitu Seleksi Topik, Perencanaan Kerja Sama, Implementasi, Analisis dan Sintesis, Penyajian Hasil Akhir, dan Evaluasi.

6. Kelebihan dan kekurangan *Cooperative Type group investigation*.

Setiap model pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan termasuk model pembelajaran *cooperative type group investigation*. Menurut para ahli kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *cooperative group*

investigation adalah sebagai berikut.¹⁴

a) Kelebihan *cooperative type group investigation*

- 1) Model pembelajaran *cooperative type group investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Penerapan model ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerja sama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang.
- 4) Model ini juga melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya.
- 5) Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

b) Kekurangan *cooperative type group investigation*

- 1) Model pembelajaran *cooperative type group investigation* merupakan model pembelajaran yang kompleks dan sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran *cooperative*.
- 2) Model ini membutuhkan waktu yang lama.

B. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam hal ini siswa melakukan kegiatan untuk mengubah tingkah laku, aktivitas belajar yang maksimal maka akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar dalam hal

¹⁴Fitri Ayu, *Pengembangan Model Cooperative Learning Di Sekolah Dasar*, (Vol. 2 No. 1 September 2017), H. 6. Diakses Pada Tanggal 6 Mei 2021.

ini yang diamati adalah aktivitas dan hasil belajar.¹⁵ Aktivitas belajar adalah kegiatan yang melibatkan seluruh pancaindra yang dapat membuat seluruh anggota tubuh dan pikiran terlibat dalam proses belajar. Aktivitas memegang peranan penting dalam belajar sebab pada dasarnya belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap dan dilakukan secara sengaja.¹⁶

Aktivitas belajar merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan melakukan berbagai aktivitas dalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri tentang konsep-konsep dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Aktivitas siswa yang diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung tidak hanya terdiri dari mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan yang diajukan guru kepadanya. Dan jangan sampai juga siswa hanya bekerja atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan oleh guru dan berpikir menurut yang digariskan oleh guru sehingga siswa terkesan terlalu pasif dan tidak mendorong anak-anak untuk berpikir dan berbuat sendiri atas tanggung jawab sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dari awal sampai akhir kegiatan didalam kelas yang melibatkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.

¹⁵Mely Agustin, Dkk, *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu*, (Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah Jp2ms, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017), H. 68. Diakses Pada Tanggal 1 Juni 2021.

¹⁶Ahmadiyanto, *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viii Smp Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Vol 6, Nomor 2, Nopember 2016). h. 982-983. Diakses Pada Tanggal 3 Juni 2021.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar adalah merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya.¹⁷ Hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim.¹⁸ Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (cognitive domain) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor domain) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh oleh siswa dari tidak baik menjadi baik dari tidak tahu menjadi tahu dan pengetahuan siswa menjadi lebih berkembang.

¹⁷Ahmadiyanto, *Meningkatkan Aktivitas.....*H. 983-984.

¹⁸Maisaroh,S.E.,Msi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor*, (Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol 8 Nomor 2, November 2010), H. 161. Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2021.

¹⁹Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta*, (Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 6, No 1, Februari 2016), H. 114. Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2021.

D. Materi IPA

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti "saya tahu". Dalam bahasa Inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti "pengetahuan". Secara umum, *science* meliputi *natural science* yang selanjutnya dikenal dengan IPA. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan dengan pengetahuan yang sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebendaan dan didasarkan pada hasil pengamatan.

IPA juga didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam dijelaskan sebagai kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan menggunakan pengetahuan itu. IPA merupakan kombinasi dua unsur utama, yaitu proses dan produk yang tidak terpisahkan. IPA sebagai proses meliputi keterampilan proses dan sikap ilmiah yang diperlukan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan.²⁰

²⁰Ana Ratna, Dkk. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam, Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017). H. 3. Diakses Pada Tanggal 6 Mei 2021.

2. Peta Konsep



Gambar 2.1 Peta Konsep

3. Makanan Sehat



Gambar 2.2 makanan sehat

(<https://d324bm9stwnv8c.cloudfront.net>)

Makanan sehat adalah makanan yang seharusnya mengandung beragam nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Tubuh memerlukan berbagai macam nutrisi agar dapat tetap sehat dan pertumbuhan dapat berjalan dengan optimal. Syarat makanan yang sehat (4 sehat 5 sempurna), yaitu bersih, memiliki gizi yang baik dan seimbang. Keseimbangan makanan sehat adalah makanan yang memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin.

4. Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan

1. organ pencernaan dan fungsinya



Gambar 2.3 contoh organ pencernaan manusia

(<https://i1.wp.com/studioliterasi.com>)

Pencernaan adalah proses melumatkan makanan yang semula kasar menjadi halus. Makanan yang sudah dicerna telah diubah menjadi sari makanan dalam bentuk yang lebih halus sehingga mudah diserap oleh pembuluh darah. Oleh pembuluh darah, sari makanan tersebut diedarkan keseluruh bagian tubuh.

Proses pencernaan manusia dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Pencernaan mekanik, yaitu proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi halus dengan cara menghancurkannya. Proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi didalam mulut.

- b. Pencernaan kimiawi, yaitu proses pencernaan makanan dengan bantuan enzim–enzim pencernaan yang berlangsung didalam mulut, lambung, dan usus. Tujuan pencernaan dengan bantuan enzim adalah mengubah zat-zat makanan sehingga mudah diserap oleh tubuh.

Organ penyusun sistem pencernaan pada manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.

2. Berikut penjelasannya



Gambar 2.4 contoh rongga mulut
(<https://rumus.co.id>)

Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan kedalam perut. Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk kedalam mulut. Didalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan dimulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Didalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi. Berikut organ-organ mulut dan fungsinya, yaitu sebagai berikut.

a. Lidah

Lidah pada sistem pencernaan berfungsi untuk membantu mengunyah dan

menelan makanan menuju kekerongkongan, mengatur posisi makanan agar dapat dikunyah oleh gigi dan membantu dalam menelan makanan.

b. Gigi

Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, maka gigi dan lidah berfungsi sebagai pencernaan mekanik dalam mulut. Tulang gigi terbuat dari dentin yang tersusun dari kalsium karbonat.

c. Kelenjar lidah

Kelenjar ludah menghasilkan ludah atau air liur (saliva), Ludah berfungsi untuk memudahkan penelanan makanan.

1. Kerongkongan



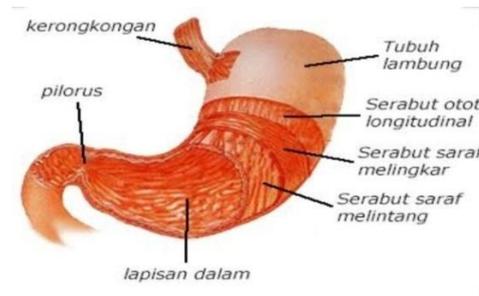
Gambar 2.5 contoh kerongkongan

(<https://asset-a.grid.id>)

Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung. Makanan ada didalam kerongkongan yang hanya sekitar enam detik. Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak

kita dalam proses menelan.

2. Lambung



Gambar 2.6 contoh lambung

(<https://assets.pikiran-rakyat.com>)

Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin. Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu.

3. Usus besar



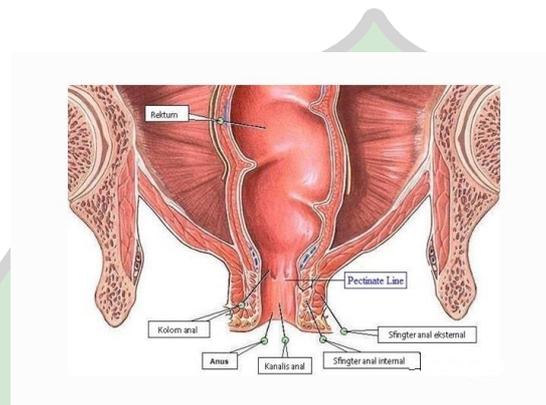
Gambar 2.7 contoh usus besar

(<https://cdn1-production-images-kly.akamaized.net>)

Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat

pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Escherichiacoli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichiacoli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.

4. Anus

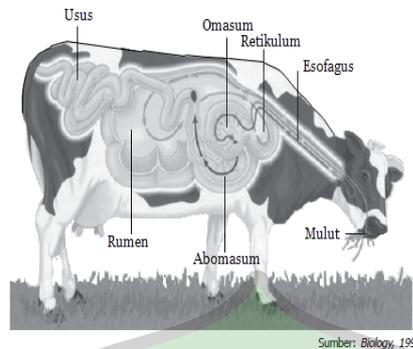


Gambar 2.8 contoh anus

(<https://www.pelajaran.co.id>)

Anus merupakan lubang akhir dari saluran pencernaan makanan. Pada anus tidak terjadi penyerapan sari makanan. Anus berfungsi untuk mengeluarkan sisa sari-sari makanan yang tidak diserap oleh tubuh. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai feses (tinja) dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Fesesakan didorong oleh otot-otot polos menuju ke anus sebelum akhirnya dibuang keluar tubuh. Proses pembuangan feses ini dinamakan defekasi. Otot-otot disekitar anus akan berkontraksi sehingga anus membuka dan mengeluarkan feses. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

5. Sistem Pencernaan Pada Hewan Ruminansia



Gambar 2.9 contoh hewan ruminansia

(<https://1.bp.blogspot.com>)

Ruminansia atau dikenal juga dengan hewan memamah biak adalah hewan yang dalam aktivitas memenuhi kebutuhan perut melakukan pengunyahan kembali terhadap pakan yang sudah ditelannya.

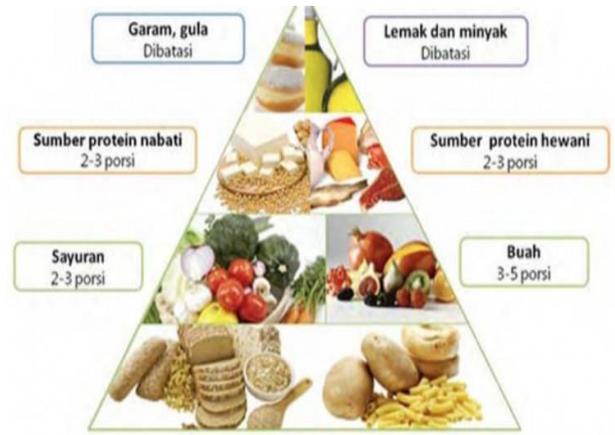
Kelompok hewan ruminansia sebagian besar pakannya adalah berupa bahan hijauan yang terdiri atas rumput atau daun-daunan, meskipun kadang-kadang juga diberikan pakan yang berupa tepung. Sebagai pakan ruminansia hijauan dapat berupa hijauan segar ataupun hijauan yang sudah diawetkan.

Pencernaan adalah tempat di mana makanan diproses di dalam tubuh. Pencernaan ternak ruminansia berbeda dengan ternak yang lain, ternak ruminansia memiliki lambung ganda.

Proses pencernaan ternak ruminansia terjadi secara mekanis (di dalam mulut) dan secara fermentatif (oleh enzim-enzim pencernaan). Organ pencernaan pada ternak ruminansia terdiri dari mulut, rumen, retikulum, omasum, abomasum, usus halus, sekum, kolon dan rektum. Rumen memiliki ukuran yang paling besar yaitu 80 %, retikulum 5 %, omasum 7 %, dan abomasum 8 %.

6. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat

a. Pola makan yang baik



Gambar 2.10 contoh asupan gizi

(<https://s3-ap-southeast-1.amazonaws.com>)

Makanan yang kita makan hendaknya makanan yang mengandung semua zat gizi yang diperlukan tubuh. Makanan yang kita makan sebaiknya mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air dalam jumlah yang seimbang. Makanan bergizi dengan jumlah dan susunan menu seimbang dapat membuat tubuh kita sehat. Supaya komposisi menu seimbang terpenuhi, maka dalam menyediakan makanan hendaklah tersedia sayur-sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, dan susu. Semuanya itu disebut empat sehat lima sempurna.

b. Cara mengolah makanan

Untuk mempertahankan nilai gizi pada makanan, perlu diperhatikan cara mengolahnya. Pada umumnya, makanan yang kita makan harus dimasak terlebih dahulu, misalnya ikan dan daging. Namun, ada beberapa makanan dapat kita makan tanpa harus dimasak, misalnya buah-buahan. Sayuran, daging, dan ikan harus dicuci dahulu sebelum dimasak. Ada makanan yang harus dimasak sampai

benar-benar matang, misalnya daging dan ikan. Terutama jika daging dan ikan itu dipanggang. Daging yang masih mentah banyak mengandung kuman penyakit. Ada makanan yang tidak baik jika dimasak terlalu lama, misalnya sayuran. Sayuran yang dimasak terlalu lama akan hilang zat gizinya. Vitamin C yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan akan hilang jika dimasak terlalu lama.

c. Batasi konsumsi pangan olahan

Makanan siap saji, camilan kemasan, dan makanan manis biasanya tinggi lemak jenuh, gula, dan garam. Pastikan membaca label nutrisi gizi terlebih dahulu dan usahakan untuk memilih produk yang lebih sehat. Selain itu, usahakan untuk minum air putih dan hindari minuman berpemanis. Jika ingin memberikan rasa pada minuman, campurkan buah atau sayur seperti lemon, jeruk nipis, irisan timun, atau buah lainnya.

d. Buah dan Manfaatnya

Manfaat buah-buahan untuk kesehatan sangatlah beragam. Buah-buahan dapat menghindarkan kita dari berbagai penyakit. Dengan mengonsumsi buah maka kita akan mendapatkan gizi dan menjaga kesehatan kita.

e. Cukupi waktu istirahat

Istirahat cukup adalah kunci untuk mewujudkan tubuh dan pikiran yang sehat. Usahakan untuk tidur setidaknya 7–8 jam setiap malamnya dan bangun di jam yang sama. Mandi air hangat, membaca buku, atau mendengarkan musik bisa menjadi aktivitas menjelang tidur yang membantu tubuh untuk istirahat.

7. Cara Memelihara Kesehatan Organ Pencernaan Manusia

a. Mengonsumsi lemak sehat

penelitian telah menunjukkan bahwa asam lemak omega-3 dapat menurunkan risiko seseorang terkena penyakit radang usus seperti kolitis ulserativa. Beberapa jenis makanan tinggi asam lemak omega-3 yang menguntungkan, antara lain yakni biji rami, biji chia, kacang-kacangan (terutama kacang kenari), serta ikan berlemak seperti salmon, mackerel dan sarden.

b. Minum cukup air

Asupan cairan yang rendah adalah penyebab umum konstipasi atau sembelit. Para ahli merekomendasikan untuk minum 50–66 ons (1,5–2 liter) cairan non-kafein per hari untuk mencegah sembelit. Cara lain untuk membantu memenuhi kebutuhan asupan cairan Anda adalah dengan memasukkan buah-buahan dan sayuran yang tinggi air, seperti mentimun, tomat, melon, stroberi, dan persik.

c. Kelola stres

Stres dapat mendatangkan malapetaka pada sistem pencernaan manusia. Kondisi ini telah dikaitkan dengan sakit maag, diare, sembelit, dan iritasi usus besar. Hormon stres pasalnya dapat secara langsung memengaruhi sistem pencernaan. Selama masa stres, darah dan energi dapat pula teralihkan dari sistem pencernaan tersebut. Selain itu, usus dan otak manusia terhubung secara rumit yang pada intinya apa yang memengaruhi otak dapat juga memengaruhi pencernaan.

d. Kunyah makanan

Proses pencernaan dimulai di organ mulut. Di mana, gigi akan memecah makanan menjadi potongan-potongan kecil sehingga enzim dalam saluran pencernaan lebih mampu memecahnya. Mengunyah yang buruk telah dikaitkan dengan penurunan penyerapan nutrisi. Ketika mengunyah makanan dengan saksama, alhasil perut tidak perlu bekerja dengan keras untuk mengubah makanan padat menjadi campuran cair yang masuk ke usus kecil. Mengunyah juga menghasilkan air liur, dan semakin lama mengunyah akan semakin banyak pula air liur diproduksi. Air liur diketahui dapat membantu memulai proses pencernaan di mulut dengan memecah beberapa karbohidrat dan lemak dalam makanan. Ini dapat membantu mencegah gejala seperti gangguan pencernaan dan mulas.

e. Olahraga

Olahraga teratur adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kerja sistem pencernaan. Olahraga dapat membantu perjalanan makanan melalui sistem pencernaan. berjalan-jalan beberapa saat setelah makan dapat membantu tubuh dalam menggerakkan berbagai hal terkait sistem pencernaan. Olahraga dapat mengurangi gejala penyakit radang usus karena efek anti-inflamasi, seperti penurunan senyawa inflamasi dalam tubuh.

f. Meninggalkan kebiasaan buruk

Kebiasaan buruk seperti merokok, minum alkohol terlalu banyak, dan makan larut malam tidak bagus untuk kesehatan secara keseluruhan. Kebiasaan itu juga bertanggung jawab atas beberapa masalah pencernaan yang umum. Merokok yang bisa mengembangkan asam lambung hampir dua kali lipat pada

seseorang.

8. Macam Macam Penyakit Yang Menyerang Pencernaan Manusia

a. Diare

Diare adalah keadaan buang air besar (BAB) yang terjadi terlalu sering dengan feses yang encer atau banyak mengandung air. Diare memang biasanya berlangsung beberapa hari dan seringkali menghilang tanpa perawatan. Namun, diare bisa terjadi secara akut atau kronis. Diare akut terjadi ketika kondisinya berlangsung selama satu hingga dua hari. Jika mengalami kondisi ini, seseorang mungkin mengalami diare akibat infeksi virus atau bakteri, termasuk karena keracunan makanan. Sedangkan, diare kronis mengacu pada diare yang berlangsung selama setidaknya empat minggu. Ini biasanya akibat dari penyakit usus atau kelainan.

b. Sembelit

Sembelit adalah kondisi yang ditandai dengan BAB yang lambat. Keadaan ini terjadi karena usus besar menyerap air secara berlebihan sehingga feses menjadi kering dan keras. Berikut ini beberapa penyebab sembelit yang bisa terjadi: Kurang minum Kurang makan makanan mengandung serat Tidak membiasakan diri BAB setiap hari Faktor usia Kekurangan aktivitas fisik Kehamilan Stres

c. Sakit maag

Sakit maag atau luka lambung adalah luka yang terjadi pada lapisan lambung atau usus dua belas jari. Gejala maag pada umumnya yakni kembung, mual, muntah-muntah dan kurang nafsu makan. Tak hanya itu, penderita luka

lambung biasanya juga mengalami pegal-pegal di punggung selama beberapa hari hingga beberapa minggu. Gejala tersebut dapat terjadi 2-3 jam setelah makan atau terjadi pada malam hari saat perut kosong. Penyakit maag bisa disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya yakni: Infeksi bakteri *Helicobacter pylori* Efek samping penggunaan obat-obatan non steroidal anti-inflammatory agents, seperti aspirin Efek samping dari sering mengonsumsi makan-makanan tertentu seperti terlalu pedas.

d. Usus buntu

Radang usus buntu terjadi akibat adanya infeksi yang terjadi di organ usus buntu. Gejala penyakit ini pada umumnya, yakni sakit perut bagian bawah sebelah kanan. Radang usus buntu terjadi jika lubang yang menghubungkan usus buntu dengan usus besar tersumbat. Penyumbatan ini bisa terjadi karena beberapa hal, seperti adanya lendir yang menebal atau masuknya benda keras. Setelah itu, bakteri yang secara alami berada dalam usus buntu menginfeksi dinding usus buntu dan terjadilah radang usus buntu.

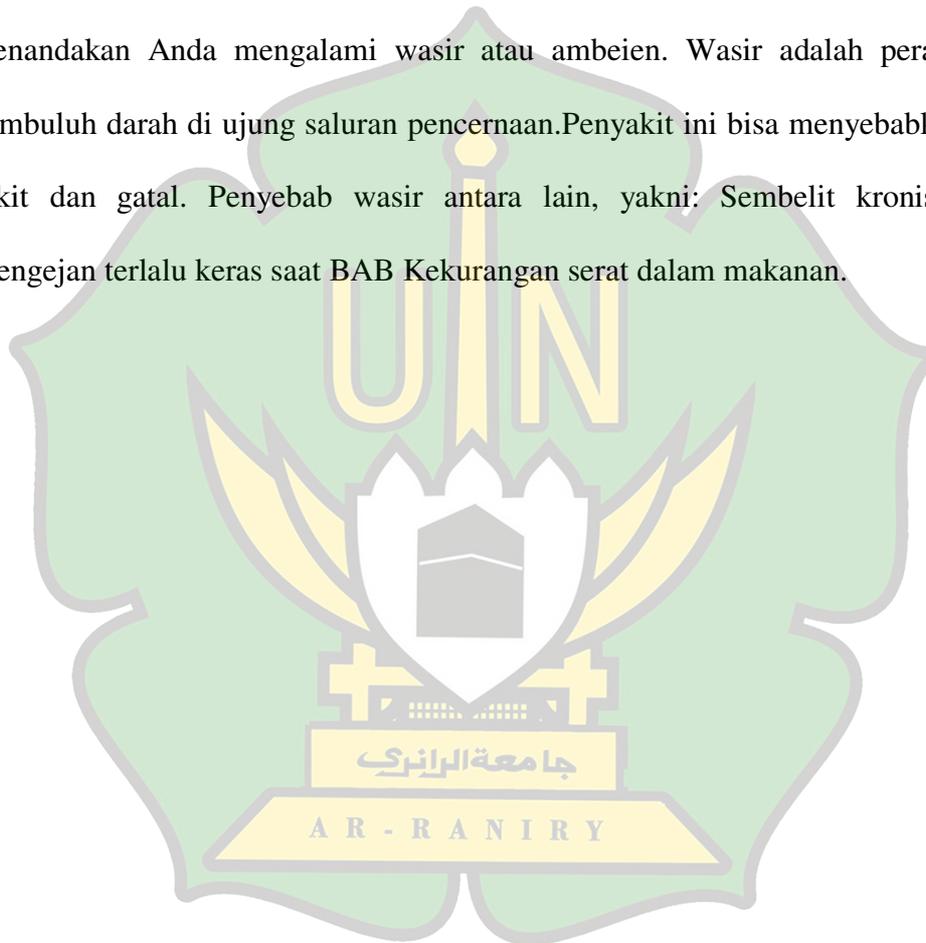
e. Batu empedu

Batu empedu adalah potongan padat cairan pencernaan yang dapat terbentuk di kantong empedu. Batu empedu bisa muncul sekecil sebutir pasir atau sebesar bola golf. Orang mungkin memiliki satu batu empedu atau beberapa batu empedu secara bersamaan. Ada dua jenis utama batu empedu yang mungkin terjadi, yakni batu empedu kolesterol dan batu empedu bilirubin. Batu empedu kolesterol berwarna kuning dan sebagian besar terbuat dari kolesterol. Sedangkan, batu empedu bilirubin berwarna coklat gelap atau hitam dan mengandung

bilirubin. Bilirubin adalah bahan kimia yang dibuat tubuh saat memecah sel darah merah. Batu empedu kecil mungkin tidak menimbulkan gejala apa pun. Namun, batu empedu yang lebih besar sering menyebabkan gejala.

f. Wasir atauambeien

Malensir Everyday Health, darah merah cerah yang keluar saat BAB menandakan Anda mengalami wasir atauambeien. Wasir adalah peradangan pembuluh darah di ujung saluran pencernaan. Penyakit ini bisa menyebabkan rasa sakit dan gatal. Penyebab wasir antara lain, yakni: Sembelit kronis Diare Mengejan terlalu keras saat BAB Kekurangan serat dalam makanan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas PTK (*Classroom Action Research*) subjek penelitian ini adalah MIN 11 Kota Banda dengan menggunakan model *cooperative type group investigation*, objek dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 32 peserta didik, pembelajaran dengan model GI yang diterapkan dalam proses belajar di MIN 11 Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes.

B. Rancangan dan Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.²¹

Peneliti mengambil penelitian PTK sebab PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata yang dialami baik guru maupun siswa rancangan penelitian diterapkan sepenuhnya di kelas itu, termasuk pengumpulan data, analisis, penafsiran, pemaknaan, perolehan temuan, dan penerapan temuan. PTK diterapkan secara kontekstual, dalam arti bahwa variabel-variabel yang ditelaah selalu berkaitan dengan keadaan kelas itu sendiri. PTK bersifat luwes dan mudah diadaptasi. Dengan demikian, maka cocok

²¹Yanto Ari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Gambar bagi Siswa Kelas Iv Sdn Cigasong Iii Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka*, (Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.2 Edisi Juli 2018), H.19 Diakses Pada Tanggal 1 April 2021.

digunakan dalam rangka pembaharuan kegiatan kelas. Hal ini juga memungkinkan diterapkannya suatu hasil studi dengan segera dan penelaahan kembali secara berkesinambungan PTK banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung atas refleksi diri peneliti. Pada saat penelitian berlangsung mengumpulkan informasi, menata informasi, membahasnya, mencatatnya, menilainya, dan sekaligus melakukan tindakan-tindakan secara bertahap.²²

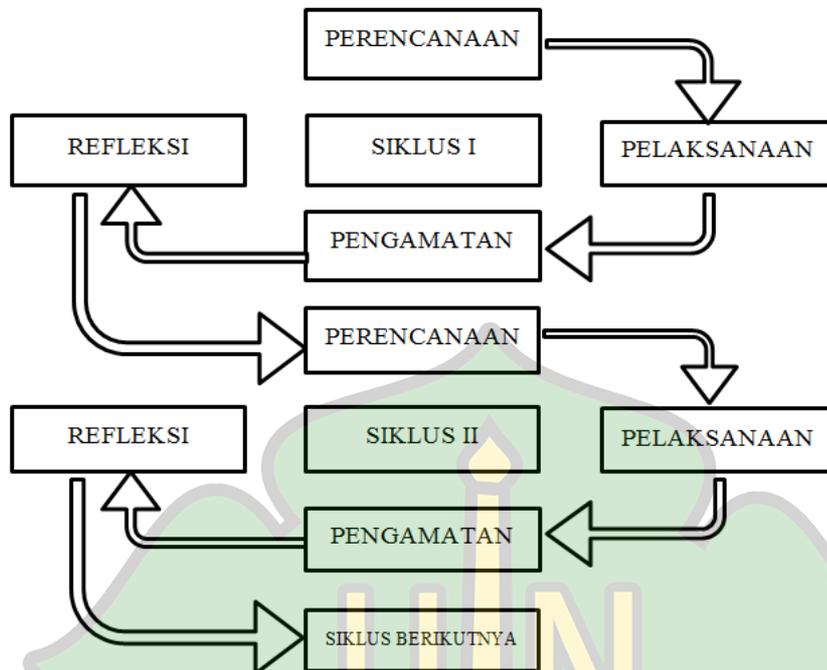
PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²³

Siklus-siklus PTK adalah satu putaran penuh tahapan-tahapan PTK terdapat lebih dari satu siklus maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya.

Perosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, yang berlangsung selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Berikut ini adalah tahapan siklus PTK yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada teori.

²²Dimiyati, *Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Konteks Peningkatan Profesionalitas Guru Penjas*, (Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol 6, Nomor 2, November 2009), H. 47. Diakses Pada Tanggal 4 Juli 2021.

²³Muhammad Nafi Annury, *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, (Dimas – Vol 18, Nomor 2, Nopember 2018), H. 182. Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2021.



Gambar 3.1 tahapan siklus PTK

1. Tahap Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti menyusun instrumen pengamatan untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data.

Dalam langkah menyusun *planning* yang akan dilaksanakan peneliti yaitu:

- a) Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b) Menyusun RPP dan LKPD untuk masing-masing siklus.
- c) Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d) Mempersiapkan format penilaian guru dan format penilaian siswa.
- e) Menyusun alat evaluasi berupa post test beserta kunci jawaban.
- f) Menyusun daftar nilai untuk jawaban *post test*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu implementasi dari semua rencana yang telah dibuat yang berlangsung didalam kelas, peneliti memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan model *Cooperative Type Group Investigation*.

3. Pengamatan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas siswa, dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes belajar siswa. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk

mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi.²⁴

C. Subjek Penelitian

Memperoleh data mengenai model *cooperative type group investigation* maka penelitian ini dilakukan di MIN 11 Kota Banda Aceh. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 orang siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa. Tahap belajar dengan model *cooperative type group investigation* dilakukan pengamatan aktivitas siswa. terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda cek list.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

lembar pengamatan aktivitasguru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *cooperative type group investigation*. Data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda cek list.

²⁴Ansih, Cut Rausatul. *Penerapan Model Number Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, (Universitas Islam Negeri Ar-RaniryBanda Aceh 2020), H. 32-33. Di Akses Pada Tanggal 25 Maret 2021, H. 32-33.

3. Soal Tes

Soal Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu berjumlah 12 butir soal *post test* yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁵ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes.

1. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini peneliti bersama tim pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadiselama pelaksanaan tindakan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative type Group Investigation* pada saat berlangsung pembelajaran di kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh Tujuan dilaksanakan pengamatan pada aktivitas guru untuk mengamati keseluruhan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan model pembelajaran *Cooperative type Group Investigation*.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan memberi soal tes. Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Kota Banda Aceh dengan menggunakan model *Cooperative*

²⁵Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA), H. 74. Diakses Pada Tanggal 4 juni 2021.

Type Group Investigation. Kemudian tujuan pengamatan ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi dan penilaian yang sudah disediakan dengan pengamatan yang bagus, dari hasil pengamatan dari waktu ke waktu agar tahu kelemahan hingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki siklus berikutnya.

3. Tes

Tes adalah untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia, seperti aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun aspek keterampilan (psikomotorik). Bidang kognitif diukur melalui uji tes.²⁶ Sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sejumlah pernyataan yang harus diberi tanggapan atau respons dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.²⁷ Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk nilai skor. Tes yang digunakan meliputi *post test*. *Post test* dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apayang penting dan dipelajari dan memutuskan apayang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian tindakan

²⁶Suharman, *Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik*, (At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Vol 10, No. 1, Juni 2018), H. 94. Diakses Pada Tanggal 4 Juni 2021.

²⁷S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran DiSekolahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), H. 8. Diakses Pada Tanggal 4 Juni 2021.

kelas (PTK) ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi (pengamatan) dan soal tes.

Adapun teknik analisis data untuk masing masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan nilai rata-rata Tingkat Kemampuan Gurudan rumus persentase:

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Predikat
86%-100%	A	Sangat Baik
76%-85%	B	Baik
80%-75%	C	Cukup
55%-59%	D	Kurang
≤ 54%	E	Sangat Kurang

Aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada predikat baik atau baik sekali apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatanyang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.²⁸

²⁸Ansih, Dkk. (terj. Anas Sudjono) *Penerapan Model Number Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020), H. 35. Diakses Pada Tanggal 25 Maret 2021.

2. Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa²⁹

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Predikat
86%-100%	A	Sangat Baik
76%-85%	B	Baik
80%-75%	C	Cukup
55%-59%	D	Kurang
≤ 54%	E	Sangat Kurang

3. Analisis Soal Tes

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh melalui penerapan model *Cooperative Group Investigation* pada soal tes yang terdiri dari setiap akhir tindakan (*posttest*). Untuk mengitung hasil test tersebut maka digunakan pendekatan saintifik yakni menggunakan rumus *Percentages Correction* (penilaian dengan menggunakan persen). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S \frac{R}{N} \times 100$$

²⁹Rahmah Tisa Nurpratiwi, Dkk. *Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran (Geografi, Geloedukasi Vol VI No 2 Oktober 2015)*, H. 4. Diakses Pada Tanggal 7 Mei 2021.

Keterangan:

S : Nilai yang di cari atau diharapkan

R : Jumlah Skor dari item

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian dari Soal Tes

Huruf	Angka	Predikat
A	85-100	Sangat Baik
B	70-84	Baik
C	55-69	Cukup
D	40-54	Kurang
E	0-	Sangat Kurang

Ketentuan:

- a) Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai daya serap 70%
- b) Ketuntasan klasifikal tercapai apabila paling sedikit 70% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar³⁰

³⁰Mubarok Ulil Muhammad, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Power Point VBA Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel*, (Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami Vol.2, No.1, Desember 2018) H.42. Diakses Pada Tanggal 5 Mei 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 kota Banda Aceh kelas V semester satu tahun ajaran 2020/2021. Pada materi IPA tema 3 Makanan sehat, subtema 1 dan 3, pembelajaran 1 dan 3 dengan menerapkan model *Cooperative Type Group Investigation*, MIN 11 atau MIN Rukoh ini merupakan Madrasah Ibtidayah Negeri Rukoh Banda Aceh merupakan salah satu dari 12 Madrasah yang ada di Banda Aceh.

MIN 11 Banda Aceh pada awalnya berasal dari sekolah dasar swasta yang didirikan pada tahun 1993 oleh Yayasan Mesjid Jamik Silang (YMJS) yang dipimpin oleh (Alm) Drs.M.Razali Amin, Pada tahun 1998, YMJS mengajukan permohonan kepada Departemen Agama Republik Indonesia agar MIS Rukoh Banda Aceh dapat menjadi sekolah negeri. Pada tahun 1999, status MIS Rukoh berubah menjadi MIN Rukoh Banda Aceh berdasarkan SK Menteri Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh H.A. Malik Fajar dengan No.71 tahun 1999 tanggal 22 maret 1999.³¹

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menemui pihak yang berwenang disekolah tersebut yaitu bapak kepala sekolah agar memberi izin kepada peneliti supaya bisa melakukan penelitian disekolah itu serta tidak lupa juga menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat oleh peneliti

³¹Sumber: Dokumentasi MIN 11 kota Banda Aceh.

dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Pada pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (siklus 1)

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan. Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian adalah:

- 1) Menentukan kelas peneliti yaitu kelas V.
- 2) Menerapkan tema, subtema, dan materi yang akan diajarkan.
- 3) Menyusun rencana RPP.
- 4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 5) Menyusun alat evaluasi.
- 6) Menyusun soal post test.
- 7) Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan (siklus 1)

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan kegiatan (awal), kegiatan (inti) dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan (awal) yang dilaksanakan oleh guru yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan kepada siswa “apakah sudah siap untuk belajar?” serta

menuliskan tema pembelajaran yaitu (tema 3 makanan sehat, subtema 1 bagaimana tubuh mengelola makanan) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti guru membagi bahan bacaan tentang makanan sehat dan sistem pencernaan hewan dan manusia, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan tugas-tugas yang sudah disediakan. Guru menampilkan media pembelajaran berupa "kanton gambar tentang organ pencernaan hewan dan manusia", kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat pada media tersebut, Guru mendampingi siswa mempresentasikan hasil tugas mereka berupa poster. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat laporan dengan berkerja sama, Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang sedang persentasi, Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.

Kemudian tahap akhir Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan, Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran. Terkait senang tidak senang dan terkait bisa tidak bisa, Evaluasi (Bertanya secara lisan ketercapaian indikator dan siswa menjawab secara individu) Guru memberikan pesan moral kepada siswa, Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (siklus 1)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran maka memerlukan seseorang atau pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa, alat yang digunakan instrumen yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Pengamatan untuk aktivitas guru dijalankan seorang guru kelas V yang bernama buk Aisyah serta pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Kurnia Wahyu mahasiswi PGMI.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kemampuan guru dapat diamati dengan instrumen yaitu lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 4.1 : Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1

No	Langkah Model GI	Langkah Saintifik	Aktivitas yang diamati	Skor			
				1	2	3	4
A	B	C	D	E			
	Kegiatan Awal			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	<i>(Orientasi)</i>	Kemampuan Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam			√	
2.			Kemampuan Guru mengkondisikan seluruh siswa dan melakukan apersepsi kepada siswa.				√
3.			Kemampuan Guru memotivasi siswa dan membagikan bahan bacaan.			√	
4.			Kemampuan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti						
5.	Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	<i>(Menanya)</i>	Kemampuan Guru memancing siswa untuk bertanya.				√

6.		<i>(Mengamati)</i>	Kemampuan Guru membagikan siswa kedalam kelompok.	√		
7.	Merencanakan tugas yang akan dipelajari	<i>(Mencoba)</i>	Kemampuan Guru membagikan LKPD		√	
8.		<i>(mencoba)</i>	Kemampuan Guru meminta kepada siswa untuk mencoba berkerja sama dalam mengerjakan LKPD	√		
9.	Melaksanakan Investigasi	<i>(mengamati)</i>	Kemampuan Guru menampilkan media pembelajaran.			√
10.		<i>(menanya)</i>	Kemampuan Guru bertanya kepada siswa		√	
11.		<i>(menanya)</i>	Kemampuan guru Meminta siswa menjelaskan temuan siswa.	√		
12.		<i>(mencoba)</i>	Kemampuan Guru mendampingi siswa melakukan percoban.	√		
13.		<i>(menanya)</i>	Kemampuan Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah diajari oleh guru.		√	
14.	Menyiapkan Laporan Akhir	<i>(mengasosiasikan)</i>	Kemampuan Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat laporan.		√	
15.		<i>(mengkomunikasikan)</i>	Kemampuan Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.		√	
16.		<i>(mengkomunikasikan)</i>	Kemampuan Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan.	√		
17.	Evalusi	<i>(menanya)</i>	Kemampuan Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	√		
18.			Kemampuan Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.		√	
Kegiatan Akhir						
19.			Kemampuan Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi.		√	

20.		Kemampuan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.		√	
21.		Kemampuan guru Evaluasi.	√		
22.		Kemampuan Guru memberikan pesan moral kepada siswa.		√	
23.		Kemampuan Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama			√
Jumlah Skor Yang Diproleh			66 x 100%		
Jumlah Skor Maksimal			92		
Kategori			Baik		

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 11 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata (x) $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

$$x = \frac{66}{92} \times 100$$

$$x = \frac{6600}{92}$$

$$x = \frac{6600}{92}$$

$$= 71,73\%$$

Hasil observasi pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar pada siklus 1 mendapatkan skor presentase 71,73%. berdasarkan kategori penelitian presentase 71,73% berada pada kategori baik. Namun perlu untuk lebih meningkatkan lagi oleh karena itu perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap

penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar pada siklus berikutnya.

2) Pengamatan aktivitas siswa siklus 1

Hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1.

No	Langkah Model GI	Langkah Saintifik	Aktivitas Yang Diamati	Skor			
				1	2	3	4
A	B	C	D	E			
Kegiatan Awal				1	2	3	4
1.	Pendahuluan	<i>Orientasi</i>	Siswa menjawab salam guru dan berdoa.			√	
2.			Siswa siap untuk belajar dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
3.			Siswa mendengarkan guru memberi motivasi menerima bahan bacaan dari guru.			√	
4.			Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tujuan pembelajaran hari ini.			√	
Kegiatan Awal							
5.	Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	<i>(Menanya)</i>	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bahan bacaan yang telah dibagikan dan dipelajari.			√	
6.		<i>(Mengamati)</i>	Siswa duduk bersama kawan sekelompoknya yang sudah dibagi oleh guru.			√	
7.	Merencanakan tugas yang akan dipelajari	<i>(Mencoba)</i>	Siswa menerima LKPD dari guru.		√		
8.		<i>(Mencoba)</i>	Siswa mulai mengerjakan tugas bersama kawan sekelompoknya.			√	
9.	Melaksanakan Investigasi	<i>(Mengamati)</i>	Siswa memahami media yang sudah ditempel depan kelas.				√

10.		(Menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang media.	√		
11.		(Menanya)	Siswa menjawab apa yang dapat mereka lihat dan pahami dari media.		√	
12.		(Mencoba)	Siswa didampingi oleh guru melakukan percobaan didepan kelas.	√		
13.		(Menanya)	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan.	√		
14.	Menyiapkan Laporan Akhir	(Mengasosiasikan)	Siswa membuat laporan dengan kawan sekelompoknya.	√		
15.	Mempresentasikan Laporan Akhir	(Mengkomunikasikan)	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.		√	
16.		(Mengkomunikasikan)	Siswa menanggapi hasil laporan dari kelompok yang maju kedepan kelas.	√		
17.	Evaluasi	(Menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	√		
18.			Siswa dinilai setelah mempresentasikan hasil kerja mereka.		√	
			Kegiatan Akhir			
19.			Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.		√	
20.			Siswa menerima kertas kecil dan disuruh mengambarkan prasaan mereka.		√	
21.			Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.		√	
22.			Siswa mendengarkan guru memberi pesan moral.			√
23.			Siswa membaca hamdallah bersama dipimpin ketua kelas.			√
Jumlah Skor Yang Diperoleh				65x10%		
Jumlah Skor Maksimal				92		
Kategori				Baik		

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 11 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata (x) $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

$$x = \frac{65 \times 100}{32 \times 4}$$

$$x = \frac{65}{92} \times 100$$

$$x = \frac{6500}{92} \times 100$$

$$= 70,65\%$$

Hasil observasi pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar pada siklus 1 mendapatkan skor presentase 75%. berdasarkan kategori penelitian presentase 70,65% berada pada kategori baik. Namun perlu untuk lebih meningkatkan lagi oleh karena itu perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar pada siklus berikutnya.

3) Hasil Tes Siklus 1

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus 1 selanjutnya guru memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 12 soal yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui pemahaman konsep pada tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengelola makanan. Hasil tes belajar siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3: Daftar Nilai Tes Belajar Siklus 1

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1.	A ¹	70	Lulus
2.	A ²	80	Lulus
3.	A ³	60	Tidak lulus
4.	A ⁴	60	Tidak lulus
5.	A ⁵	80	Lulus
6.	A ⁶	30	Tidak lulus
7.	A ⁷	70	Lulus
8.	A ⁸	50	Tidak lulus
9.	A ⁹	70	Lulus
10.	A ¹⁰	80	Lulus
11.	A ¹¹	40	Tidak lulus
12.	A ¹²	50	Tidak lulus
13.	A ¹³	60	Tidak lulus
14.	A ¹⁴	60	Tidak lulus
15.	A ¹⁵	70	Lulus
16.	A ¹⁶	70	Lulus
17.	A ¹⁷	40	Tidak lulus
18.	A ¹⁸	70	Lulus
19.	A ¹⁹	80	Lulus
20.	A ²⁰	40	Tidak lulus
21.	A ²¹	70	Lulus
22.	A ²²	80	Lulus
23.	A ²³	80	Lulus
24.	A ²⁴	30	Tidak lulus
25.	A ²⁵	40	Tidak lulus
26.	A ²⁶	30	Tidak lulus
27.	A ²⁷	50	Tidak lulus
28.	A ²⁸	70	Lulus
29.	A ²⁹	70	Lulus
30.	A ³⁰	50	Tidak lulus
31.	A ³¹	40	Tidak lulus
32.	A ³²	30	Tidak lulus
	Jumlah Siswa Yang Tuntas	15 x100%	
	Jumlah Siswa Seluruhnya	32	

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 11 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata (x) $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

$$x = \frac{15}{32} \times 100$$

$$x = \frac{1500}{32} \times 100$$

$$= 46,87\%$$

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 15 orang atau 46,87% sedangkan 17 orang atau 53,12% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 11 Kota Banda Aceh, bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70% untuk pelajaran IPA dan hanya 46,87% siswa dikelas tersebut yang mencapai ketuntasan belajar siswa untuk siklus 1 belum tuntas maka pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengelola makanan disiklus 1 belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi (siklus 1)

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru kurang mampu menguasai kelas	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menguasai kelas dan mengontrol kelas
	Guru masih belum maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru harus maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
	Guru masih kurang pada saat menyuruh siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru diharapkan tegas dalam menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
Aktivitas Siswa	Siswa masih banyak bermain-main dengan temanya saat guru menyampaikan tema dan materi pembelajaran	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru agar lebih memperhatikan siswa, supaya dapat mendengarkan guru saat menyampaikan tema
	Siswa masih banyak yang ribut saat kerja kelompok	Pertemuan berikutnya guru harus berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik lagi
Hasil Belajar Siswa	Terdapat 18 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang fokus saat memahami media gambar yang ditampilkan sehingga mereka kesulitan menjawab soal.	Pertemuan selanjutnya memperhatikan lagi siswa supaya lebih fokus lagi dan dapat memahami media gambar yang ditampilkan oleh guru sehingga siswa bisa menjawab soal.

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 11 Kota Banda Aceh Tahun 2021

2. Siklus 11

Siklus 11 dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1. Siklus 11 terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (siklus 11)

Pada tahap ini beberapa hal yang peneliti siapkan, Untuk melanjutkan siklus 11, Ada pun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian adalah:

- 1) Menentukan kelas peneliti yaitu kelas V
- 2) Menerapkan tema, subtema, dan materi yang akan diajarkan
- 3) Menyusun rencana RPP
- 4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 5) Menyusun alat evaluasi
- 6) Menyusun soal post test
- 7) Menyusun instrumen pengamatan guru dan siswa

b. Pelaksanaan (siklus 11)

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan kegiatan (awal), kegiatan (inti) dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan (awal) yang dilaksanakan oleh guru yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan kepada siswa “apakah sudah siap untuk belajar?” serta menuliskan tema pembelajaran yaitu (tema 3 makanan sehat, subtema 3

Pentingnya menjaga asupan makanan sehat pembelajaran 3 materi memelihara kesehatan organ pencernaan manusia (dan macam macam penyakit yang menyerang pencernaan manusia) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti guru membagi bahan bacaan tentang macam macam penyakit hewan dan manusia. Guru bertanya pada siswa apakah siswa dapat memahami bahan bacaan telah diberikan dan apakah mereka bisa menerapkan dalam kehidupan sehari hari tentang macam macam penyakit hewan dan manusia, Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok, Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan tugas-tugas yang sudah disediakan, Guru meminta kepada siswa untuk mencoba berkerja sama dalam mengerjakan LKPD, Guru menampilkan media pembelajaran berupa "karton gambar tentang macam macam penyakit hewan dan manusia". kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat pada media tersebut, Guru bertanya gambar apakah yang terdapat pada media "karton gambar tentang macam macam penyakit hewan dan manusia", guru Meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media "karton gambar tentang macam macam penyakit hewan dan manusia". Guru mendampingi siswa mempresentasikan hasil tugas mereka berupa poster, Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah diajari oleh guru, Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat laporan dengan berkerja sama, Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas, Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang sedang persentasi, Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, Guru

menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.

Kemudian tahap akhir Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan, Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran. Terkait senang tidak senang dan terkait bisa tidak bisa, Evaluasi (Bertanya secara lisan ketercapaian indikator dan siswa menjawab secara individu) Guru memberikan pesan moral kepada siswa, Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (siklus 11)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran maka memerlukan seseorang atau pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa, alat yang digunakan instrumen yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Pengamatan untuk aktivitas guru dijalankan seorang guru kelas V yang bernama ibuk Aisyah serta pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Kurnia Wahyu mahasiswi PGMI.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kemampuan guru dapat diamati dengan instrumen yaitu lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 4.5 : Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Pada Siklus 11

No	Langkah Model GI	Langkah <i>Saintifik</i>	Aktivitas yang diamati	Skor			
				A	B	C	D
				Kegiatan Awal			
				1	2	3	4
1.	Pendahuluan	<i>(Orientasi)</i>	Kemampuan Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam				√

2.			Kemampuan Guru mengkondisikan seluruh siswa dan melakukan apersepsi kepada siswa dan memberi bahan bacaan.			√
3.			Kemampuan Guru memotivasi siswa dan membagikan bahan bacaan.			√
4.			Kemampuan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√
Kegiatan inti						
5.	Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	(Menanya)	Kemampuan Guru memancing siswa untuk bertanya.			√
6.		(Mengamati)	Kemampuan Guru membagikan siswa kedalam kelompok.			√
7.	Merencanakan tugas yang akan dipelajari	(Mencoba)	3. Kemampuan Guru membagikan LKPD			√
8.		(mencoba)	Kemampuan Guru meminta kepada siswa untuk mencoba berkerja sama dalam mengerjakan LKPD			√
9.	Melaksanakan Investigasi	(mengamati)	Kemampuan Guru menampilkan media pembelajaran.			√
10.		(menanya)	Kemampuan Guru bertanya kepada siswa			√
11.		(menanya)	Kemampuan guru Meminta siswa menjelaskan temuan siswa.			√
12.		(mencoba)	Kemampuan Guru mendampingi siswa melakukan percoban.			√
13.		(menanya)	Kemampuan Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah diajari oleh guru.			√
14.	Menyiapkan Laporan Akhir	(mengasosiasikan)	Kemampuan Guru meminta kepada setiap kelompok			√

			untuk membuat laporan.				
15.		(mengkomunikasikan)	Kemampuan Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.				√
16.		(mengkomunikasikan)	Kemampuan Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan.				√
17.	Evalusi	(menanya)	Kemampuan Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.				√
18.			Kemampuan Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.				√
Kegiatan Akhir							
19.			Kemampuan Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi.				√
20.			Kemampuan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.				√
21.			Kemampuan guru Evaluasi.				√
22.			Kemampuan Guru memberikan pesanmoral kepada siswa.				√
23.			Kemampuan Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama				√
Jumlah Skor Yang Diperoleh				89x 100%			
Jumlah Skor Maksimal				92			
Kategori				Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 11 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata (x) $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

$$x = \frac{89 \times 100}{32 \times 4}$$

$$x = \frac{89}{92} \times 100$$

$$x = \frac{8900}{92}$$

$$= 96,73\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar pada siklus 11 mendapatkan skor presentase 96,73%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 96,73% berada pada kategori baik sekali.

2) Pengamatan aktivitas siswa siklus 11

Hasil observasi aktivitas siswa siklus 11 dapat dilihat dari Tabel 4.2 berikut

Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 11.

No	Langkah Model GI	Langkah Sainifik	Kegiatan Pembelajaran	Skor			
				A	B	C	D
				Kegiatan Awal			
				1	2	3	4
1.	Pendahuluan	<i>Orientasi</i>	Siswa menjawab salam guru dan berdoa.				√
2.			Siswa siap untuk belajar dan menjawab pertanyaan				√

			dari guru.				
3.			Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan menerima bahan bacaan.				√
4.			Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tujuan pembelajaran hari ini.				√
Kegiatan Awal							
5.	Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	(Menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bahan bacaan yang telah dibagikan dan dipelajari.				√
6.		(Mengamati)	Siswa duduk bersama kawan sekelompoknya yang sudah dibagi oleh guru.				√
7.	Merencanakan tugas yang akan dipelajari	(Mencoba)	Siswa menerima LKPD dari guru.				√
8.		(Mencoba)	Siswa mulai mengerjakan tugas bersama kawan sekelompoknya.				√
9.	Melaksanakan Investigasi	(Mengamati)	Siswa memahami media yang sudah ditempel depan kelas.				√
10.		(Menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang media.				√
11.		(Menanya)	Siswa menjawab apa yang dapat mereka lihat dan pahami dari media.				√
12.		(Mencoba)	Siswa didampingi oleh guru melakukan percobaan didepan kelas.				√
13.		(Menanya)	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan.				√
14.	Menyiapkan Laporan Akhir	(Mengasosiasikan)	Siswa membuat laporan dengan kawan sekelompoknya.				√
15.	Mempresentasikan Laporan Akhir	(Mengkomunikasikan)	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.				√

16.		(Mengkomunikasikan)	Siswa menanggapi hasil laporan dari kelompok yang maju kedepan kelas.				√
17.	Evaluasi	(Menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				√
18.			Siswa dinilai setelah mempresentasikan hasil kerja mereka.				√
Kegiatan Akhir							
19.			Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.				√
20.			Siswa menerima kertas kecil dan disuruh menggambar prasaan mereka.				√
21.			Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				√
22.			Siswa mendengarkan guru memberi pesan moral.				√
23.			Siswa membaca hamdallah bersama dipimpin ketua kelas.				√
Jumlah Skor Yang Diperoleh				87 x 100%			
Jumlah Skor Maksimal				92			
Kategori				Baik			

Sumber Data: Hasilpenelitian di MIN 11 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata (x) $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

$$x = \frac{87 \times 100}{92}$$

$$x = \frac{87}{92} \times 100$$

$$x = \frac{8700}{92}$$

$$= 94,56\%$$

Hasil observasi pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar pada siklus 11 mendapatkan skor presentase 94,56%. berdasarkan kategori penelitian presentase 94,56% berada pada kategori baik sekali.

3) Hasil Test Siklus 11

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus 1 selanjutnya guru memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 12 soal yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui pemahaman konsep pada tema 3 makanan sehat subtema 3 materi memelihara kesehatan organ pencernaan manusia dan macam macam penyakit yang menyerang pencernaan manusia. Hasil tes belajar siklus 11 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7: Daftar Nilai Tes Belajar Siklus 11

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1.	A ¹	70	Lulus
2.	A ²	80	Lulus
3.	A ³	60	Tidak lulus
4.	A ⁴	80	Lulus
5.	A ⁵	80	Lulus
6.	A ⁶	60	Tidak lulus
7.	A ⁷	70	Lulus
8.	A ⁸	80	Lulus
9.	A ⁹	60	Tidak lulus
10.	A ¹⁰	90	Lulus
11.	A ¹¹	80	Lulus
12.	A ¹²	80	Lulus
13.	A ¹³	80	Lulus
14.	A ¹⁴	90	Lulus
15.	A ¹⁵	80	Lulus
16.	A ¹⁶	70	Lulus
17.	A ¹⁷	80	Lulus

18.	A ¹⁸	80	Lulus
19.	A ¹⁹	70	Lulus
20.	A ²⁰	80	Lulus
21.	A ²¹	70	Lulus
22.	A ²²	60	Tidak lulus
23.	A ²³	90	Lulus
24.	A ²⁴	70	Lulus
25.	A ²⁵	80	Lulus
26.	A ²⁶	90	Lulus
27.	A ²⁷	80	Lulus
28.	A ²⁸	90	Lulus
29.	A ²⁹	70	Lulus
30.	A ³⁰	80	Lulus
31.	A ³¹	70	Lulus
32.	A ³²	90	Lulus
	Jumlah siswa yang tuntas	28x 100%	
	Jumlah siswa seluruhnya	32	

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 11 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata (x) $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

$$x = \frac{28 \times 100}{32}$$

$$x = \frac{2800 \times 100}{32}$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 28 siswa atau 87,5%, sedangkan 4 siswa atau 12,5% belum mencapai ketuntasan belajar. jelas terlihat bahwan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,5% lebih besar dari pada nilai presentase yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar pada tema 3 Makanan sehat, subtema 3 Pentingnya menjaga asupan makanan sehat, pembelajaran 3 materi memelihara kesehatan organ pencernaan manusia dan macam-macam penyakit yang menyerang pencernaan manusia. disiklus 11 sudah mencapai ketuntasan.

d. Refleksi (siklus II)

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus 11 maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis, sudah mencapai sebagaimana yang diharapkan sesuai pencapaian KKM. Refleksi secara umum pada siklus 11 dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8: Hasil Temuan Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran 85,86% kategori baik sekali	Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Type Group Investigation</i> pada materi Pentingnya menjaga asupan makanan sehat tercapai seperti apa yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah dalam mengelola pembelajaran yang telah mendapatkan hasil maksimal dalam proses pembelajaran
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran 82,60% kategori baik sekali	Hasil observasi dari aktivitas siswa pada siklus 11 terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 82,60% kategori baik sekali. Pada aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa terlihat sudah aktif dalam bertanya dan

		mengemukakan pendapatnya terlihat sudah serius mengerjakan tugas kelompok serta siswa sudah berani untuk tampil didepan.
Hasil Test	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 28 siswa atau 87,5% siswa sudah tuntas	Ketuntasan dari hasil belajar siswa melalui model pembelajaran <i>Cooperative Type Group Investigation</i> kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh, sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Hasil test belajar melalui model pembelajaran <i>Cooperative Type Group Investigation</i> selama pembelajaran mengalami peningkatan dinuktikan dengan hasil skor awal dan akhir, dengan ini model pembelajaran <i>Cooperative Type Group Investigation</i> sangat cocok diterapkan dalam mata pelajar IPA.

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 11 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Dalam kegiatan proses pembelajaran siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran. Semua ini dapat dilihat dari antusias dan semangat siswa pembelajaran yang sudah ada dan sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar pada materi memelihara kesehatan organ pencernaan manusia dan macam macam penyakit yang menyerang pencernaan manusia, sudah meningkat dan mencapai KKM.

Peningkatan hasil belajar siswa tentang materi belajar melalui model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* sudah sangat baik, tidak

perlu ada pebaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan dari data yang sudah didapatkan kecocokan dengan rancangan yang sudah disusun dengan lengkap yaitu ada RPP siklus I juga ada RPP siklus II dari RPP I dan II telah menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas guru yang dapat diperoleh dari pengamatan dapat dilihat pada diagram berikut:

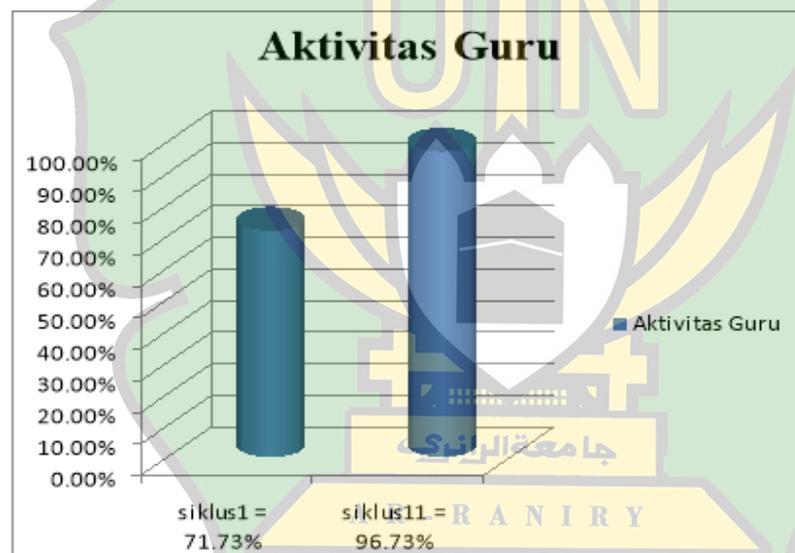


Diagram 4.9: Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru

Data diatas, telah menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar dalam kategori baik sekali. Semua ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup. Sudah terlaksana sesuai dengan RPP. Pada

siklus I dari 23 aspek aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan maka dari itu, guru melakukan perbaikan dari kekurangan dan kelemahan yang terdapat dari siklus I ke siklus II. pada siklus II dari 23 aspek aktivitas guru mengalami peningkatan seperti yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan guru sudah lebih memperbaiki kesalahan yang terdapat pada siklus I.

Maka dari itu bisa dikatakan bahwa dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* setiap siklusnya meningkat pada aktivitas guru. Oleh karena itu untuk pembelajaran selanjutnya alangkah baiknya guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teuku Bahagia Kusuma dkk dimana pada siklus I persentase 57% dengan kriteria kurang, dan pada siklus II guru sudah dapat menerapkan dengan baik persentase 73% tergolong kategori baik.³² Berikutnya diteliti juga oleh Metroyadi Dkk dimana pada siklus I persentase 78,57% dengan kriteria baik. dan pada siklus II dengan kriteria sangat baik persentasenya adalah 81%.³³

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media

³²Teuku Bahagia Kusuma Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Mata Pelajaran Ips Mtsn Peureumeue Aceh Barat*, (Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities, Vol 2 No 2, 2019), H. 48. Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

³³Metroyadi Dkk, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Konsep Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Gorup Investigation Pada Sdn Loktabat 3 Banjar baru*, (Jurnal Paradigma, Volume 8, Nomor 2, Juli – Desember 2013), H. 200-201. Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

gambar pada tema 3 Makanan sehat, subtema I dan 3, pembelajaran I dan 3, yang diamati oleh Kurni Wahyu (teman sejawat) hasil dari aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II berikut disajikan dalam diagram.

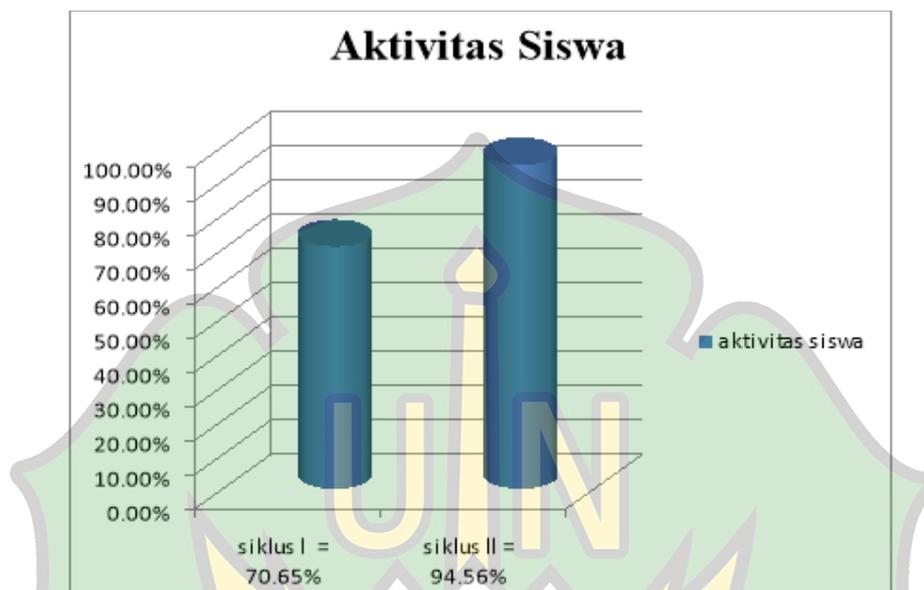


Diagram 4.10: Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan. Dengan menggunakan media gambar ini mampu melibatkan siswa secara maksimal dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dari 23 aspek dikategorikan baik yaitu 75% sedangkan pada siklus II dari 23 aspek dapat dikategorikan baik sekali yaitu dengan bobot nilai 82,60%. Dengan meningkatnya aktivitas siswa tersebut, maka dapat dikatakan pembelajaran berhasil dan memberi kesan baik, menyenangkan dan bermanfaat untuk peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Aulia Dkk aktivitas siswa meningkat dari siklus I rata-rata klasikal sebesar 65% dilanjutkan pada siklus II

menjadi 89% dalam kategori baik sekali.³⁴ Dan penelitian berikutnya dilakukan oleh Nuraini aktivitas siswa meningkat pada siklus I persentase aktivitas siswa hanya 49,15%, setelah dilanjutkan dengan siklus ke II aktivitas siswa meningkat ke 81,08% dalam kategori baik sekali.³⁵

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada tema 3 Makanan sehat, subtema 1 dan 3, pembelajaran I dan 3 melalui penerapan model *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar dan disetiap akhir pertemuan peneliti memberi soal post test untuk melihat keberhasilan dan pemahaman siswa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

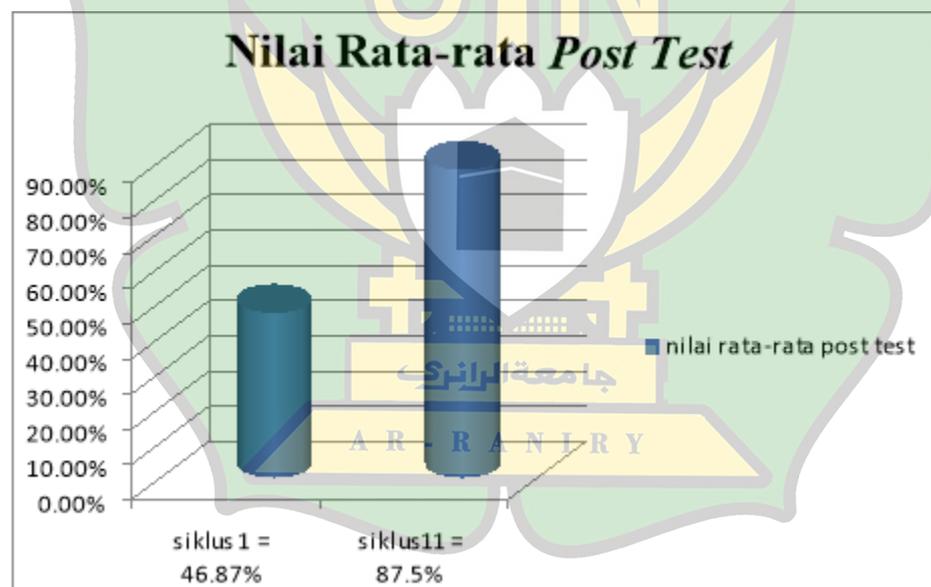


Diagram 4.11: Nilai Rata-Rata Post Test

Test yang dilakukan setelah pembelajaran selesai bertujuan untuk

³⁴Nanda Aulia, Dkk, *Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Sd*, (Jpgsd, Volume. 5 No.Ii, Agustus 2020), H. 22-34. Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

³⁵Nuraini, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Dalam Pembelajaran Ipa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Sdn 07 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*, (Jurnal Konseling Dan Pendidikan Vol 4 No 1, Februari 2016), H. 39-45. Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

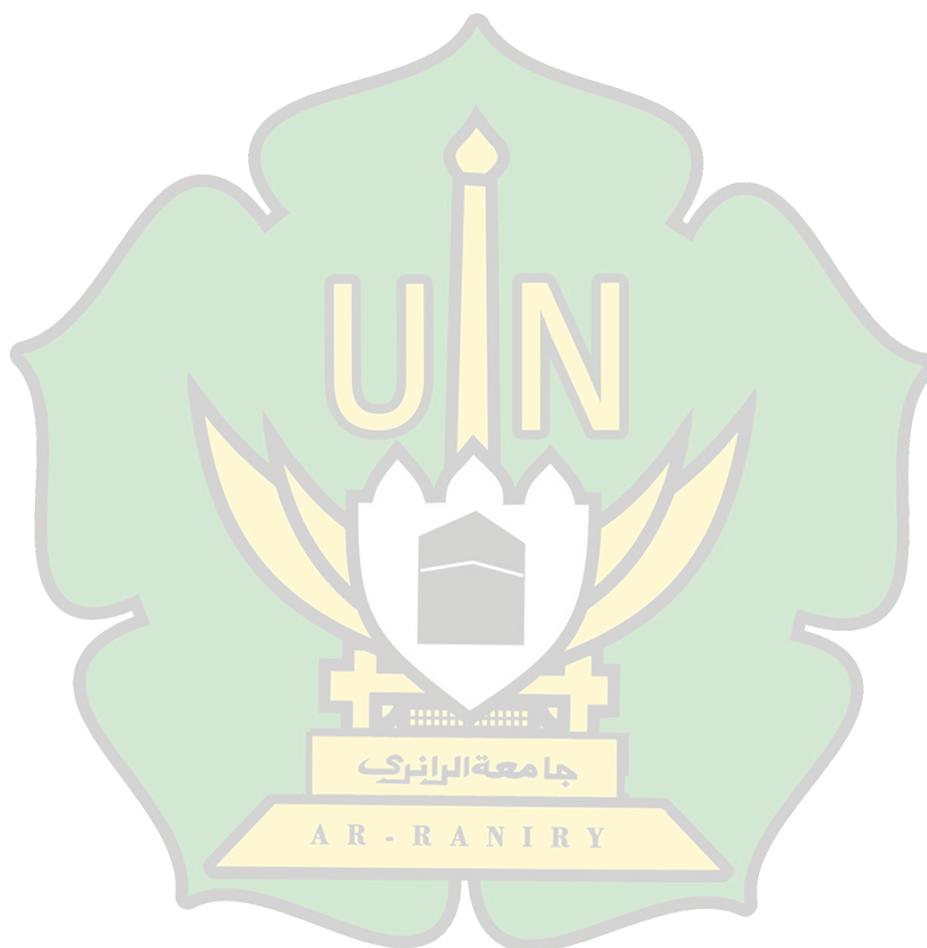
mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi dan pembelajaran dan perkembangan siswa. setelah hasil test siswa didapatkan atau terkumpul maka data yang sudah ada akan diolah dengan melihat kriteria ketuntasan dengan bobot yang berlaku di MIN 11 Kota Banda Aceh nilai KKM yaitu 70%. Dapat dikatakan tuntas belajar apabila nilai yang diperoleh sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di MIN 11 Kota Banda Aceh tersebut yaitu 70% , untuk ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal 70% sebagaimana yang sudah diterapkan di MIN tersebut.

Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 15 orang siswa tuntas (46,87%) sedangkan 17 orang siswa belum tuntas dari 32 orang siswa, Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 28 siswa tuntas (87,5%), sedangkan 4 orang siswa yang tidak tuntas dari 32 orang siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tema 3 Makanan sehat, subtema 1 dan 3, pembelajaran 1 dan 3 melalui penerapan model *Cooperative Type Group Investigation* dengan menggunakan media gambar di kelas V: MIN 11 Kota Banda Aceh berhasil mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini selalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasna diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar pada siklus I 67,61%, mengalami peningkatan pada siklus II dimana nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 81,42% dengan persentase berhasil meningkat.³⁶

Sama halnya juga penelitian sebelumnya dilakukan oleh Erni Emilia DS BA nilai rata-rata hasil test pada siklus I adalah 78,15% mengalami peningkata pada siklus II

³⁶Nur Hasna, *Pengunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III Mis Ar-Rahman Ipi*, (Ekspektasi Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 5 No 1. Juni 2020), H. 37 Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

yaitu persentasenya adalah 82,69% dapat dikategorikan baik sekali.³⁷



³⁷Erni Emilia Ds Ba, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn*, (Wahana Didaktika Vol. 17 No.1 Januari 2019), H. 17-18. Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan model *Cooperative Type Group Investigation*, Pada materi IPA tema 3 Makanan sehat, subtema 1 dan 3, pembelajaran 1 dan 3. Pada kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model *Cooperative Type Group Investigation* di kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh pada siklus 1, walaupun masih banyak kekurangan dengan bobot nilai 71,73% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dan kemajuan yaitu dengan bobot nilai 96,73% dalam kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model *Cooperative Type Group Investigation* di kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh pada siklus 1, walaupun masih banyak kekurangan dengan bobot nilai 70,65% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dan kemajuan yaitu dengan bobot nilai 94,56% dalam kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa dengan penerapan model *Cooperative Type Group Investigation*, Pada materi IPA tema 3 Makanan sehat, subtema 1

pembelajaran 1 Pada kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh. Pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan yaitu, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 15 orang atau 46,87% sedangkan 17 orang atau 53,12% belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 28 siswa atau 87,5%, sedangkan 4 siswa atau 12,5% belum mencapai ketuntasan belajar. jelas terlihat bahwa presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,5% lebih besar dari pada nilai presentase yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70% . Berdasarkan analisis tersebut peningkatan hasil belajar siswa telah tercapai. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Type Group Investigation*, Pada materi IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas hasil dari penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menggunakan model *Cooperative Type Group Investigation* sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk guru bidang studi IPA khususnya dan bidang studi lain umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mely Dkk, (2017) *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu*, Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms), Vol. 1, No. 1, Agustus.
- Ahmadiyanto, (2016) *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viic Smp Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015*, Jurnal Pendidikan Kewarga negaraan: Vol 6, Nomor 2, Nopember.
- Ansih, Dkk, (2020) *Penerapan Model Number Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Aulia Nanda, Dkk, (2020) *Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Sd*, Jpgsd, Volume. 5 No. 2, Agustus.
- Arikunto, (2018) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Gambar bagi Siswa Kelas Iv Sdn Cigasong Iii Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.2 Edisi Juli.
- _____(2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta Jakarta.
- Ayu, Fitri, (2017) *Pengembangan Model Cooperative Learning Di Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1 September.
- Cut Rausatul, Ansih, (2020) *Penerapan Model Number Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Dimiyati, (2009) *Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Konteks Peningkatan Profesionalitas Guru Penjas*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 6, Nomor 2, November.
- Dr. Hj. HelmiatiM.Ag, (2012) *Model Pembelajaran*, Plosokuning V No. 73 Minomartani, Ngaglik, Sleman Yogyakarta.

- Emilia Erni Ds Ba, (2019) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn*, (Wahana Didaktika Vol. 17 No.1 Januari).
- Hasna Nur, (2020) *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Lll Mis Ar-Rahman Ipi*, Ekspektasi Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 5 No 1. Juni.
- In Isnaini, (2012) *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas Iv Sd n 19* , Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Kusuma wati Dhany, (2012/2013) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 Smk Muhammadiyah Wonosari*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusuma Bahagia Teuku Dkk, (2019) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Mata Pelajaran Ips Mtsn Peureumeue Aceh Barat*, Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities, Vol 2 No 2 November.
- Maisaroh, S.E., Msi, (2010) *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November.
- Meti Trikasari Kristianti, Dkk, (2016) *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia*, JP BIO Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 1 No. 1 November.
- Metroyadi Dkk, (2013) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Konsep Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Gorup Investigation Pada Sdn Loktabat 3 Banjar baru*, Jurnal Paradigma, Volume 8, Nomor 2, Juli – Desember.
- Nafi Annury, Muhammad, (2018) *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, Dimas – Vol 18, Nomor 2, Nopember.
- Nur Akly, Dkk, (2015) *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Fisika*. Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 3 No. 1, Maret.

- Nuraini, (2016) *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Dalam Pembelajaran Ipa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Sdn 07 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*, Jurnal Konseling Dan Pendidikan Vol 4 No 1, Februari.
- Oktisa Ririn,Widyaningsih (2021) *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation (Investigasi Kelompok)*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 9, Nomor 1 maret.
- Pagarra,Hamzah (2013) *Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pgsd Semester Iii Upp Makassar Fip Unm*, Publikasi Vol, 111. No, 1. Februari.
- Primarindha, Dkk, (2012) *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Biologi Kelas Anak X SMA Negeri 4 Surakarta*.
- Putro Widoyoko, S. Eko, (2014) *Penilaian Hasil Pembelajaran DiSekolahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmah, Tisa Nurpratiwi, Dkk, (2015) *Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografi*, Geloedukasi Vol. VI, No. 2, Oktober.
- Ratna, Ana Dkk, (2017) *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam, Edisi Revisi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Saka Nyoman, Wiryarta Dkk, (2014) *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Penilaian Proyek Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ipa*,E-Journal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd Vol:2 No:1 Agustus.
- Sugiyono, (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Bandung: ALFABETA.
- Suharman, (2018) *Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No. 1, Juni.
- Sumber: Dokumentasi MIN 11 kota Banda Aceh*
- Syarifudin, Zulkifli Lamusu, (2019) *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bola Basket*, Vol. 5 No. 2 Mei.

- Tri Siswanto, Budi, (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6, No 1, Februari.
- Trianto. (2015) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Ulil Muhammad, Mubarak, (2018) *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Power Point VBA Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel*, Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami Vol.2, No.1, Desember.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* Pasal 3
- Wicaksono, Bintang, Dkk, (2017) *Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Dan Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*, Aksioma Vol. 8, No. 2, November.
- Wijanarko Yudi, (2017) *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan*, Jurnal Taman Cendekia Vol. 01 No. 01 Juni.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7947/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 Oktober 2020

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-11918/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Arusman, S. Pd. I, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Habibah
NIM : 160209119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Type Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 22 April 2021

An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9552/Un.08?FTK-I/TL.00/06/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MIN 11 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Habibah / 160209119**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jln. Jalan lingkaran kampus gampong rukoh Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Cooperative Type Grup Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juni 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Agustus
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH
Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh
Banda Aceh (Kode Pos 23112)
Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

Nomor : B-170/Mi.01.12.10/Kp.07.2/09/2021
Lampiran : Nihil
Hal : Telah Mengadakan Penelitian

20 September 2021

Yth. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
di
Banda Aceh

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Nomor: B-9552/UN.087FTK-1/TL.00/06/2021 Perihal izin melakukan Penelitian,
dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : HABIBAH
NIM : 160209119
Program Studi : PGMI
Semester : XI

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Pengumpulan data pada MIN 11 Banda Aceh, untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul : **"PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TYPE GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL IPA SISWA KELAS V MIN 11 KOTA BANDA ACEH"** , guna menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

A R - R A N I R Y

Kepala Madrasah



DAHRINA, M.S. Ag., MA
NIP. 19741026 199803 2 003

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PEMBELAJARAN 1

Satuan Pendidikan : MIN 11 BANDA ACEH
Tema 3 : Makanan sehat
Subtema 1 : Bagaimana tubuh mengelola makanan
Kelas/semester : V
Alokasi Waktu : 2x

A. KOMPOTENSI INTI

NO	Kompetensi inti
KI.1	Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran Agama yang di anutnya
KI.2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
KI.3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
KI.4	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	No	Indikator
3.3	Menerapkan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1	Mengidentifikasi sistem pencernaan manusia.
		3.3.2	Mengidentifikasi makanan sehat
		3.3.3	Menguraikan fungsi organ pada hewan dan manusia.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsinya perencanaan pada hewan dan manusia.	4.3.1	Membuat poster tentang macam macam gangguan pada organ pencernaan.
		4.3.2	Siswa mempresentasikan poster yang sudah dibuat didepan kelas.
5.3	Melaporkan hasil pengamatan hari ini.	5.3.1	Siswa menulis laporan tentang penemuan mereka dan apa saja yang mereka pahami hari ini.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberinya bahan bacaan siswa paham arah pembelajaran tentang apa dan bagaimana dan siswa bisa membayangkan sekilas.
2. Dengan menempelkan media gambar siswa makin mudah memahami tentang materi makanan sehat dan pencernaan hewan dan manusia.
3. Dengan berdiskusi, mencari dan membuat poster siswa jadi tau penyebab penyakit itu timbul dan solusinya bagaimana.
4. siswa dapat memahami dan mengerti fungsi pencernaan hewan dan manusia dan proses pencernaannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagaimana tubuh mengelola makanan
2. Sistem pencernaan pada manusia dan hewan ruminansia

E. PENDEKATAN DAN MODEL

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Cooperative Type Group Investigation*

Metode : Diskusi kelompok kecil, tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

1. bahan bacaan
2. Benda-bendasekitar
3. Alat peraga: karton, gunting.
4. Sumber Belajar :Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Makanan Sehat. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku/sumber lain yang relevan Artikel tentang penyakit organ pencernaan manusia, guru, teman 3, dan lingkungan sekitar.

G. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah Model GI	Langkah Saintifik	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
			Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
A			Kegiatan Awal		10 Menit
1.	Pendahuluan	(Orientasi)	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam guru dan berdoa.	
			Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: apa yang	Siswa siap untuk belajar dan menjawab pertanyaan dari guru.	

			dimaksud makanan sehat ?, apa saja yang kamu ketahui tentang makanan sehat?, bagaimana tubuh mengelola makanan?,		
			Guru memotivasi siswa: guru membagi bahan bacaan tentang makanan sehat dan sistem pencernaan hewan dan manusia.	Siswa menerima bahan bacaan dari guru tentang makanan sehat dan sistem pencernaan hewan dan manusia.	
			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tujuan pembelajaran hari ini	
B	Kegiatan inti				40 Menit
2.	Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	<i>(Menanya)</i>	Guru bertanya pada siswa apakah siswa dapat memahami bahan bacaan telah diberikan dan apakah mereka bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang makanan sehat dan sistem pencernaan hewan dan manusia.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang isi bahan bacaan tersebut .	
		<i>(Mengamati)</i>	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok.	Siswa duduk bersama kawan sekelompoknya yang sudah dibagi oleh guru	
3.	Merencanakan tugas yang akan dipelajari	<i>(Mencoba)</i>	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan tugas-	Siswa menerima LKPD dari guru dan akan menyiapkan tugas-tugas yang	

			tugas yang sudah disediakan.	sudah disediakan oleh guru.	
		<i>(mencoba)</i>	Guru meminta kepada siswa untuk mencoba berkerja sama dalam mengerjakan LKPD	Siswa mulai mengerjakan tugas bersama kawan sekelompoknya	
4. Melaksanakan Investigasi		<i>(mengamati)</i>	Guru menampilkan media pembelajaran berupa "kanton gambar tentang organ pencernaan hewan dan manusia", kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat pada media tersebut.	Siswa memahami media yang sudah ditempel depan kelas oleh guru berupa "kanton gambar tentang organ pencernaan hewan dan manusia",	
		<i>(menanya)</i>	Guru bertanya gambar apakah yang terdapat pada media "kanton gambar tentang organ pencernaan hewan dan manusia"	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang media tersebut 'kanton gambar tentang organ pencernaan hewan dan manusia'	
		<i>(menanya)</i>	Guru Meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media 'karton gambar tentang organ pencernaan hewan dan manusia',	Siswa menjawab apa yang dapat mereka lihat dan pahami dari media 'kanton gambar tentang organ pencernaan hewan dan manusia'	
		<i>(mencoba)</i>	Guru mendampingi siswa mempresentasikan hasil tugas mereka berupa poster.	Siswa didampingi oleh guru saat mempresentasikan tugas berupa poster.	

		<i>(menanya)</i>	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah diajari oleh guru.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang dipelajari hari ini.	
5.	Menyiapkan Laporan Akhir	<i>(mengasosiasikan)</i>	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat laporan dengan berkerja sama	Siswa membuat laporan dengan kawan sekelompoknya.	
6.	Mempresentasikan Laporan Akhir	<i>(mengkomunikasikan)</i>	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.	
		<i>(mengkomunikasikan)</i>	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang sedang persentasi	Siswa menanggapi hasil laporan dari kelompok yang maju kedepan kelas.	
7.	Evaluasi	<i>(menanya)</i>	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
			Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.	Siswa dinilai setelah mempresentasikan hasil kerja mereka.	
C	Kegiatan Akhir				10 Menit
			Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan.	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.	
			Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran.	Siswa menerima kertas kecil dan disuruh	

Tabel Hasil Pengamatan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
dapat memahami dan memaparkan pada materi tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 1	Hampir semua dapat dipahami materi yang disampaikan pada tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 1	Ada beberapa sudah dipahi dari materi yang disampaikan pada tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 1	Hanya memahami 30% dari semua materi yang dipelajari pada tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 1	masih kurang dan belum mengerti pada materi tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 1

Rumus:

$$\text{Skor perolehan} \\ \text{Nilai} = \text{skor maksimal} \times 100$$

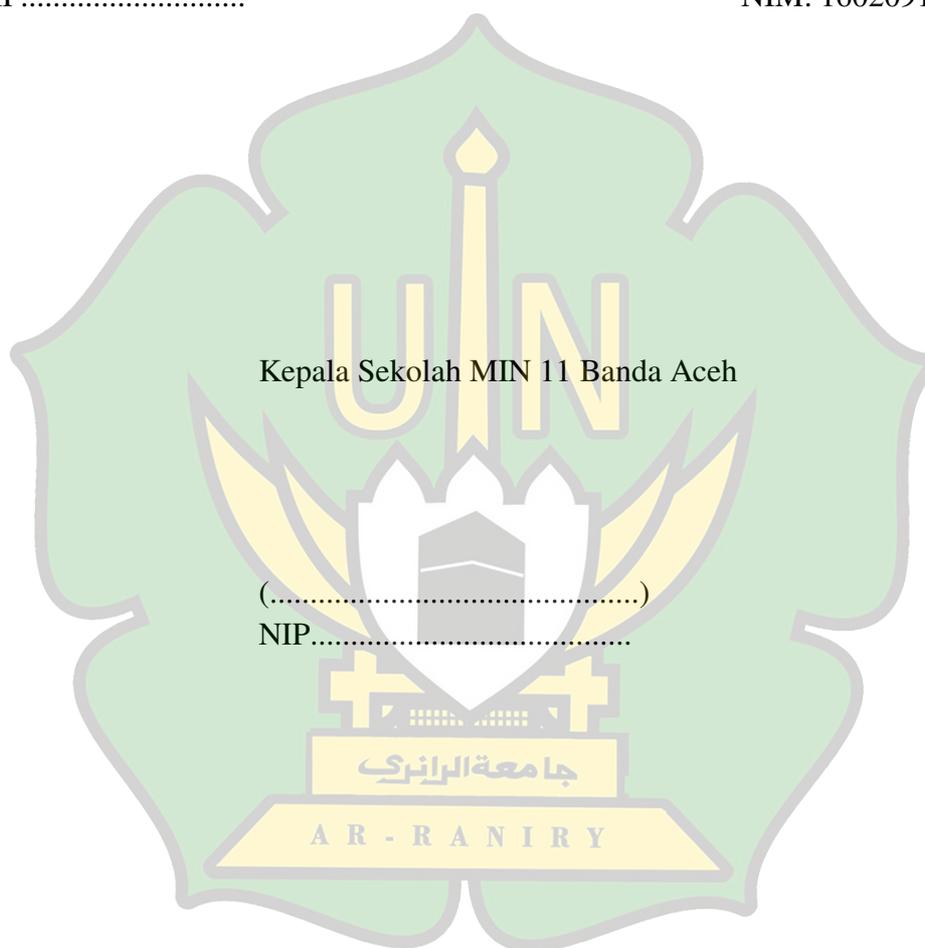


Diketahui
Wali Kelas V

Banda Aceh 12 juli 2021
Peneliti

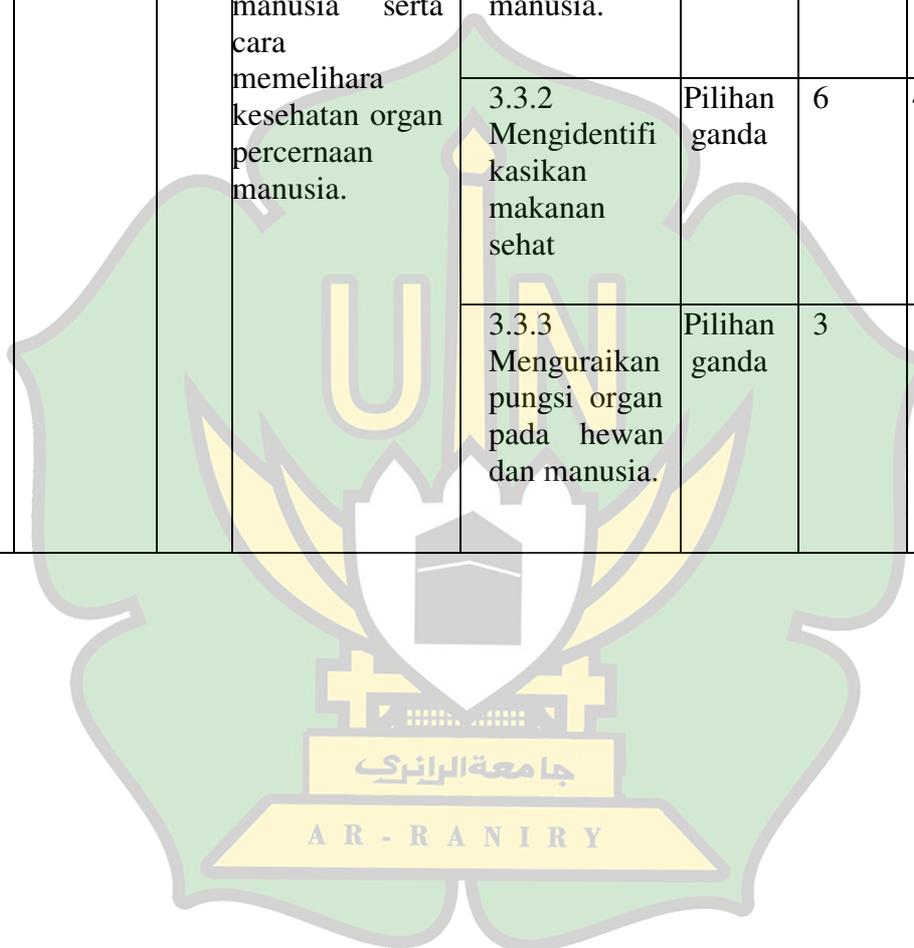
(.....)
NIP.....

HABIBAH
NIM: 160209119



KISI KISI SOAL

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No Soal
1.	Ipa	3.3 Menerapkan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Mengidentifikasi kasikan sistem pencernaan manusia.	Pilihan ganda	3	1,2,3
			3.3.2 Mengidentifikasi kasikan makanan sehat	Pilihan ganda	6	4,5,6,7,8,9
			3.3.3 Menguraikan pungsi organ pada hewan dan manusia.	Pilihan ganda	3	10,11,12

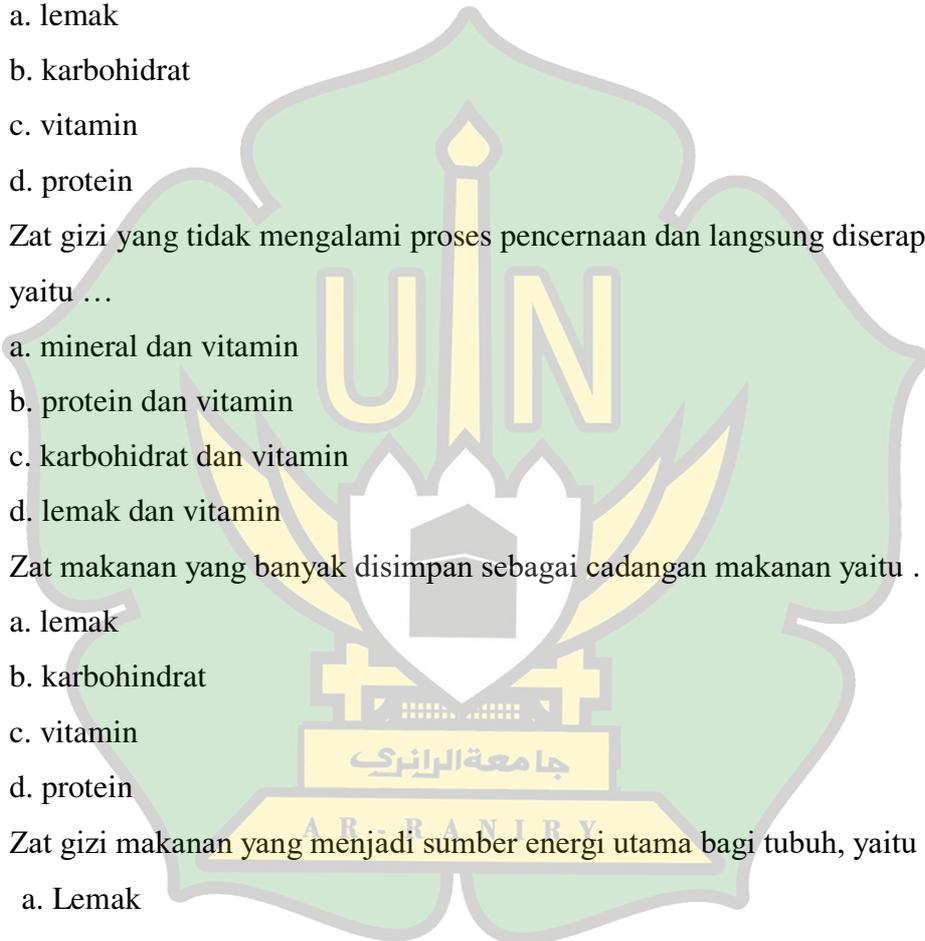


PEMERINTAH PROVINSI KOTA BANDA ACEH
MIN 11 KOTA BANDA ACEH
Jln. Lingkar Kampus Uin Ar-Raniry.Kode Pos : 23112
email:minrukoh_bandaaceh@yahoo.com

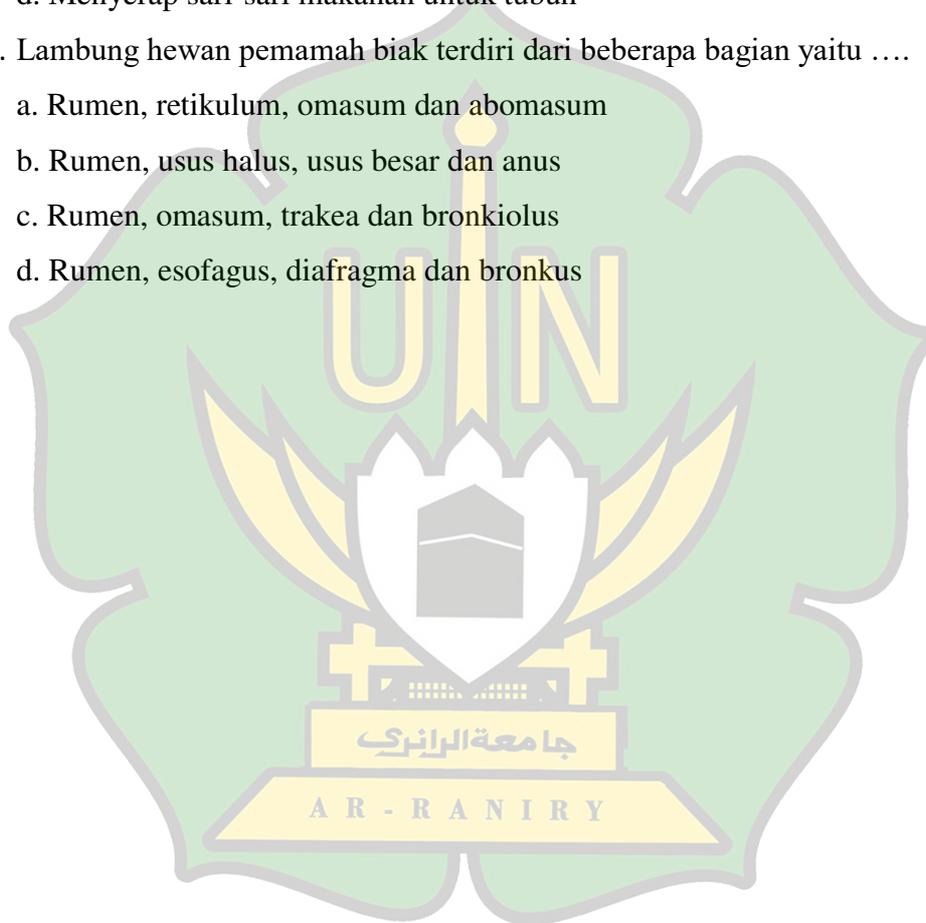
Mata Pelajaran IPA Kelas V Ulangan
TAHUN AJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran : IPA
waktu : 10 menit
kelas : V (Lima)

1. Sistem pencernaan manusia berfungsi untuk ...
 - a. menghaluskan bahan makanan
 - b. mengolah makanan
 - c. menyimpan cadang makanan
 - d. mengolah bahan makanan
2. Urutan organ pencernaan makanan manusia dari luar ke dalam yang benar adalah ...
 - a. mulut - usus halus - lambung - kerongkongan - anus
 - b. mulut - lambung - kerongkongan - usus halus - anus
 - c. mulut - kerongkongan - lambung - usus - halus - anus
 - d. mulut - kerongkongan usus halus - lambung - anus
3. Organ pencernaan yang berfungsi menyerap sari-sari makanan adalah ...
 - a. lambung
 - b. lidah
 - c. usus.
 - d. gigi
4. Zat gizi makanan yang menjadi sumber energi utama bagi tubuh, yaitu ...
 - a. Lemak
 - b. karbohidrat
 - c. vitamin
 - d. protein

5. Zat gizi yang terkandung dalam makanan berikut ini, kecuali ...
 - a. Lemak
 - b. karbohidrat
 - c. racun
 - d. protein
 6. Zat gizi makanan yang merupakan unsur pembangun bagi tubuh yaitu ...
 - a. lemak
 - b. karbohidrat
 - c. vitamin
 - d. protein
 7. Zat gizi yang tidak mengalami proses pencernaan dan langsung diserap tubuh yaitu ...
 - a. mineral dan vitamin
 - b. protein dan vitamin
 - c. karbohidrat dan vitamin
 - d. lemak dan vitamin
 8. Zat makanan yang banyak disimpan sebagai cadangan makanan yaitu ...
 - a. lemak
 - b. karbohidrat
 - c. vitamin
 - d. protein
 9. Zat gizi makanan yang menjadi sumber energi utama bagi tubuh, yaitu ...
 - a. Lemak
 - b. karbohidrat
 - c. vitamin
 - d. protein
 10. Berikut ini yang bukan merupakan bagian dari sistem pencernaan manusia adalah...
 - a. kerongkongan
 - b. tengorokan
 - c. lambung
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a minaret, a book, and a banner with the text 'UIN' and 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry). Below the shield, the text 'AR-RANIRY' is visible.

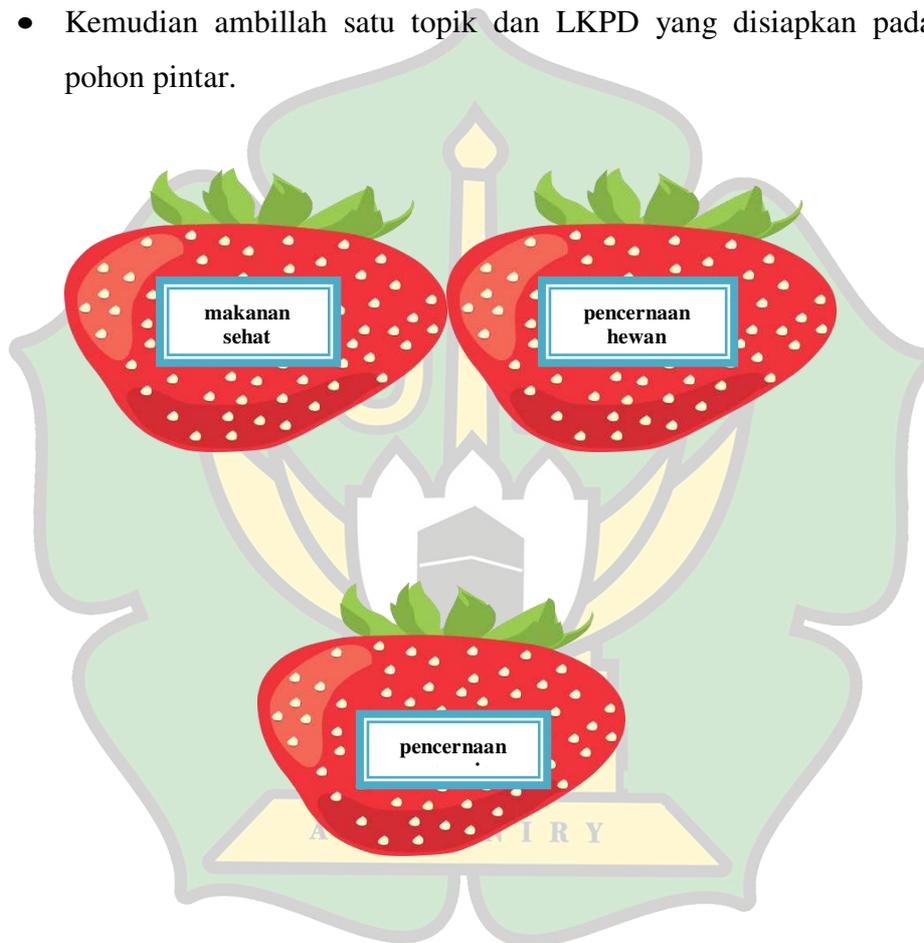
- d. usus halus
11. Salah satu fungsi lidah pada mulut manusia ketika proses pencernaan makanan adalah untuk
- a. Memotong makanan yang masuk ke mulut
 - b. Mengatur posisi makanan agar mudah dikunyah
 - c. Menghancurkan makanan yang keras
 - d. Menyerap sari-sari makanan untuk tubuh
12. Lambung hewan pemamah biak terdiri dari beberapa bagian yaitu
- a. Rumen, retikulum, omasum dan abomasum
 - b. Rumen, usus halus, usus besar dan anus
 - c. Rumen, omasum, trakea dan bronkiolus
 - d. Rumen, esofagus, diafragma dan bronkus



Langkah I

Menentukan Topik

- Pilihlah salah satu anggota kelompokmu maju kedepan kelas.
- Kemudian ambillah satu topik dan LKPD yang disiapkan pada media pohon pintar.



Langkah II

Merencanakan Tugas

- Siapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan sesuai yang terdapat pada LKPD.

a. makanan sehat

Alat & bahan :

1. karton
2. lem
3. gunting
4. gambar

b. Pencernaan pada hewan

Alat & bahan :

1. karton
2. lem
3. gunting
4. gambar

c. Pencernaan pada manusia

Alat & bahan :

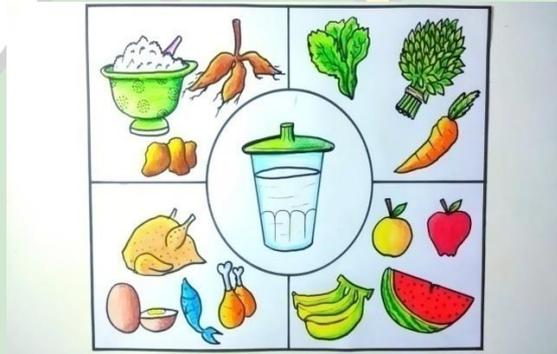
1. karton
2. lem
3. gunting
4. gambar

PERCOBAAN

Cara Kerja :

➤ **Contoh 1**

1. bukalah amplop yang sudah disediakan
2. tempelah gambar sesuai urutan seperti contoh gambar dibawah ini
3. tempelkanlah gambar yang sudah tersedia pada karton
3. lalu tempelkan pengertian sesuai nama gambar yang sudah tersedia
3. lalu amatillah gambar yang sudah ditempel dengan penjelasannya

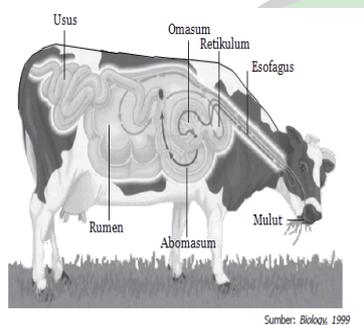


Pertanyaan 1 :

1. Apa saja yang dapat kamu pahami dari makanan sehat dan fungsinya ?
2. buatlah laporan bersama kawan sekelompokmu

Cara Kerja :**➤ Contoh 2**

1. bukalah amplop yang sudah disediakan
2. lalu buka karton yang berisi gambar sapi
3. tempellah pengertian sesuai dengan nama pencernaan pada sapi
4. lalu pahami lah pengertian yang sudah ada bersama kawan kelompokmu

**Pertanyaan 2 :**

1. Apa saja yang dapat kalian pahami dari pencernaan hewan dan fungsinya
2. lalu buatlah laporan bersama kawan sekelompokmu

Cara Kerja :**➤ Contoh 3**

1. bukalah amplop yang sudah disediakan
2. ambillah gambar yang sudah disediakan lalu disusun sesuai contoh gambar
3. lalu tempellah pengertiannya sesuai namanya seperti gambar
4. amatillah gambar bersama kawan kelompokmu

**Pertanyaan 3 :**

1. Apa saja yang dapat kalian pahami dari pencernaan manusia dan fungsinya?
2. lalu buatlah laporan bersama kawan sekelompokmu

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Langkah IV**Menyiapkan Laporan Akhir**

- Berdasarkan poster yang telah dibuat, buatlah laporan sesuai topik masing-masing yang terdapat pada LKPD.

Langkah V**Mempresentasikan**

- Pilihlah perwakilan anggota kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Langkah VI**Evaluasi**

- Perhatikan kembali apa yang telah dilakukan pada langkah-langkah sebelumnya, kemudian silahkan bertanya kepada gurumu apa saja yang belum dipahami.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**PEMBELAJARAN 11**

Satuan Pendidikan	: MIN 11 BANDA ACEH
Tema 3	: Makanan sehat
Subtema 3	: Pentingnya menjaga asupan makanan sehat
Kelas/semester	: V
Alokasi Waktu	: 2x

H. KOMPETENSI INTI

NO	Kompetensi inti
KI.1	Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran Agama yang di anutnya
KI.2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
KI.3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
KI.4	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	No	indikator
3.3	Menganalisis organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1	Mendefenisikan asupan makanan sehat bagi organ pencernaan manusia.
		3.3.2	Memperinci macam macam penyakit yang menyerang pencernaan manusia.
		3.3.3	memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.	4.3.1	Menyusun macam macam penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan.
5.3	Membuat laporan macam macam penyakit pada manusia, asupan makanan sehat dan memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	5.3.1	Menuliskan laporan macam macam penyakit pada manusia, asupan makanan sehat dan memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menganalisis berbagai penyakit pada organ pencernaan manusia peserta didik dapat menuliskan berbagai macam penyakit yang ada pada organ pencernaan manusia.
2. melalui penyusunan macam macam penyakit yang ada pada hewan dan manusia siswa dapat mudah memahi dan mengerti
3. melalui laporan siswa bisa menjelaskan dan lebih mendalami macam macam penyakit pada manusia dan hewan.

K. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pentingnya menjaga asupan makanan sehat
- b. memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
- c. macam macam penyakit yang menyerang pencernaan manusia.

L. PENDEKATAN DAN MODEL

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Cooperative Type Group Investigation*

Metode : Diskusi kelompok kecil, tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas

M. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1.katon
2. gunting
3. gambar
4. lem

Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Buku/sumber lain yang relevan Artikel tentang penyakit organ pencernaan manusia, buku guru,teman 3,dan lingkungan sekitar.

N. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah Model GI	Langkah <i>Saintifik</i>	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
			Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
A	Kegiatan Awal				10Menit
1.	Pendahuluan	(<i>Orientasi</i>)	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek	Siswa menjawab salam guru dan berdoa.	

			kehadiran siswa.		
			Guru mengkondisikan seluruh siswa agar memulai pembelajaran. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: apakah sarapanmu pagi ini ? apa manfaat sarapanmu hari ini? apakah kamu pernah sakit ? sakit apakah yang pernah kamu derita ? apakah solusi dari sakit itu ?.	Siswa siap untuk belajar dan menjawab pertanyaan dari guru.	
			Guru memotivasi siswa: membagi bacaan tentang macam macam penyakit hewan dan manusia.	Siswa menerima perubahan bacaan dari guru tentang macam macam penyakit hewan dan manusia.	
			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran hari ini.	
B	Kegiatan inti				40 Menit
2.	Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	(Menanya)	Guru bertanya pada siswa apakah siswa dapat memahami bahan bacaan yang diberikan dan apakah mereka bisa menerapkan dalam kehidupan sehari hari tentang	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang isi bahan bacaan tersebut .	

			macam macam penyakit hewan dan manusia.		
		<i>(Mengamati)</i>	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.	Siswa duduk bersama kawan sekelompoknya yang sudah dibagi oleh guru.	
3.	Merencanakan tugas yang akan dipelajari	<i>(Mencoba)</i>	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan tugas yang sudah disediakan.	Siswa menerima LKPD dari guru dan akan menyiapkan tugas-tugas yang sudah disediakan oleh guru.	
		<i>(mencoba)</i>	Guru meminta kepada siswa untuk berkerja dalam mengerjakan LKPD	Siswa mulai mengerjakan tugas bersama kawan sekelompoknya	
4.	Melaksanakan Investigasi	<i>(mengamati)</i>	Guru menampilkan media pembelajaran berupa gambar tentang macam penyakit hewan dan manusia.” kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat pada media tersebut.	Siswa memahami media yang sudah ditempel depan kelas oleh guru berupa “kanton gambar tentang macam penyakit hewan dan manusia.”,	
		<i>(menanya)</i>	Guru bertanya gambar apakah yang terdapat pada media gambar tentang macam penyakit hewan dan manusia.’	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang media tersebut ‘kanton gambar tentang macam penyakit hewan dan manusia.’	

		<i>(menanya)</i>	Guru Meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media 'karton gambar tentang macam macam penyakit hewan dan manusia.',	Siswa menjawab apa yang dapat mereka lihat dan pahami dari media karton gambar tentang macam macam penyakit hewan dan manusia.'	
		<i>(mencoba)</i>	Guru mendampingi siswa mempresentasikan hasil tugas mereka berupa poster.	Siswa didampingi oleh guru saat mempresentasikan tugas berupa poster.	
		<i>(menanya)</i>	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah diajari oleh guru.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang dipelajari hari ini.	
5.	Menyiapkan Laporan Akhir	<i>(mengasosiasikan)</i>	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat laporan dengan berkerja sama	Siswa membuat laporan dengan kawan sekelompoknya.	
6.	Mempresentasikan Laporan Akhir	<i>(mengkomunikasikan)</i>	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.	
		<i>(mengkomunikasikan)</i>	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang sedang persentasi	Siswa menanggapi hasil laporan dari kelompok yang maju kedepan kelas.	
7.	Evaluasi	<i>(menanya)</i>	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
			Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.	Siswa dinilai setelah mempresentasikan hasil kerja mereka.	

4										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel Hasil Pengamatan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
dapat memahami dan memaparkan pada materi tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 3	Hampir semua dapat dipahami materi yang disampaikan pada tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 3	Ada beberapa sudah dipahi dari materi yang disampaikan pada tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 3	Hanya memahami 30% dari semua materi yang dipelajari pada tema 3 makanan sehat pembelajaran ke 3	masih kurang dan belum mengerti pada materi tema 3 makananan sehat pembelajaran ke 3

Rumus:

$$\text{Skor perolehan} \\ \text{Nilai} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor perolehan}} \times 100$$

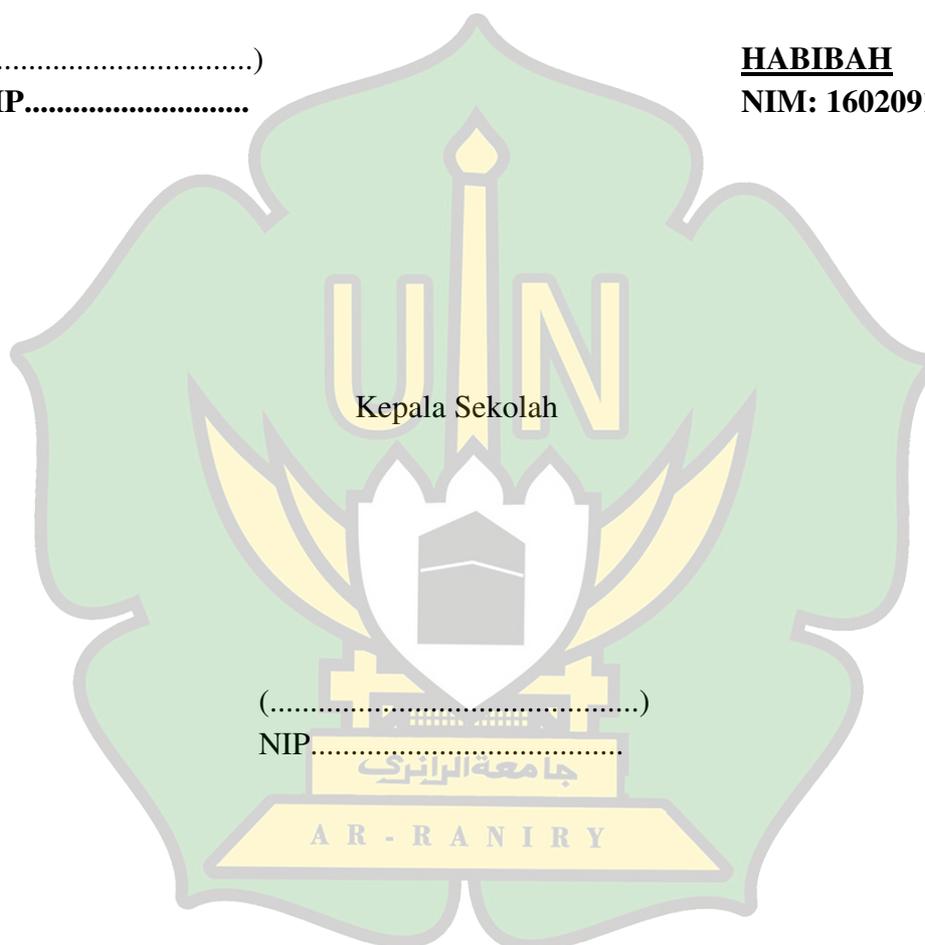


Diketahui
madrasah

Banda Aceh 12 juli 2021
Penelitian

(.....)
NIP.....

HABIBAH
NIM: 160209119

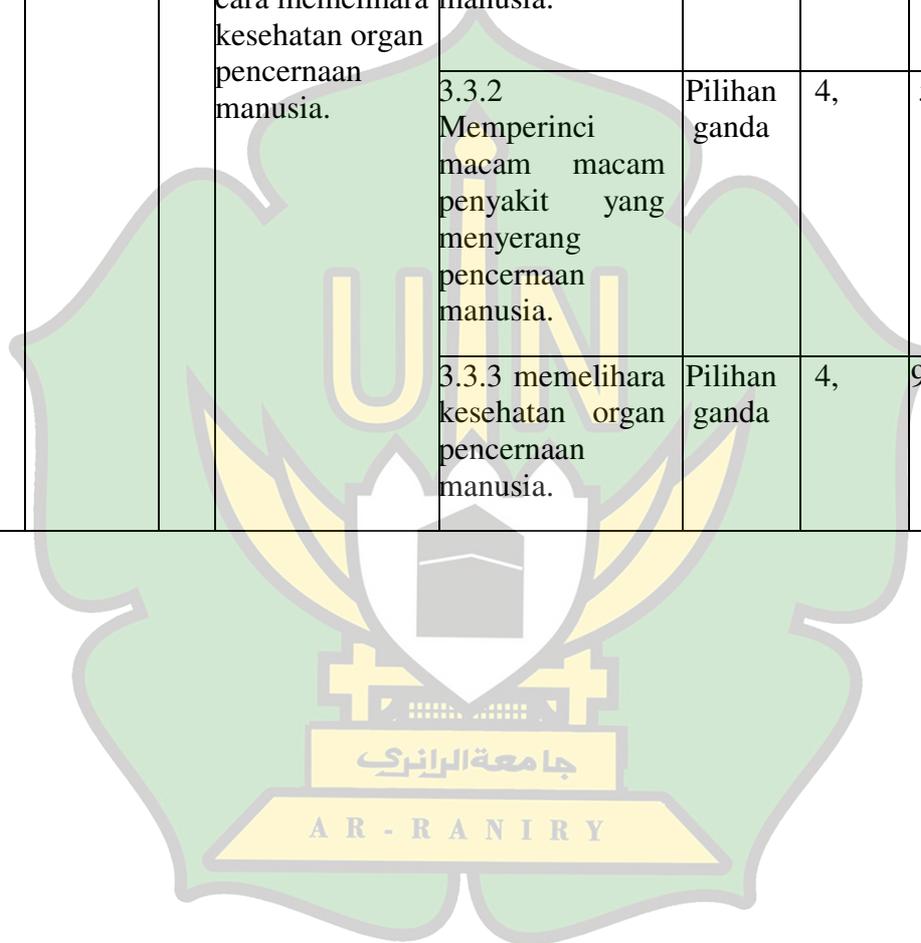


Kepala Sekolah

(.....)
NIP.....

KISI KISI SOAL

No	Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator soal	Bentuk soal	Bobot	No soal
1.	Ipa	3.3 Menganalisis organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Mendefenisikan asupan makanan sehat bagi organ pencernaan manusia.	Pilihan ganda	4,	1,2,3,4
			3.3.2 Memperinci macam macam penyakit yang menyerang pencernaan manusia.	Pilihan ganda	4,	5,6,7,8
			3.3.3 memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	Pilihan ganda	4,	9,10,11,12



PEMERINTAH PROVINSI KOTA BANDA ACEH
MIN 11 KOTA BANDA ACEH
Jln. Lingkar Kampus Uin Ar-Raniry.Kode Pos : 23112
email:minrukoh_bandaaceh@yahoo.com

Mata Pelajaran IPA Kelas V Ulangan
TAHUN AJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran :IPA

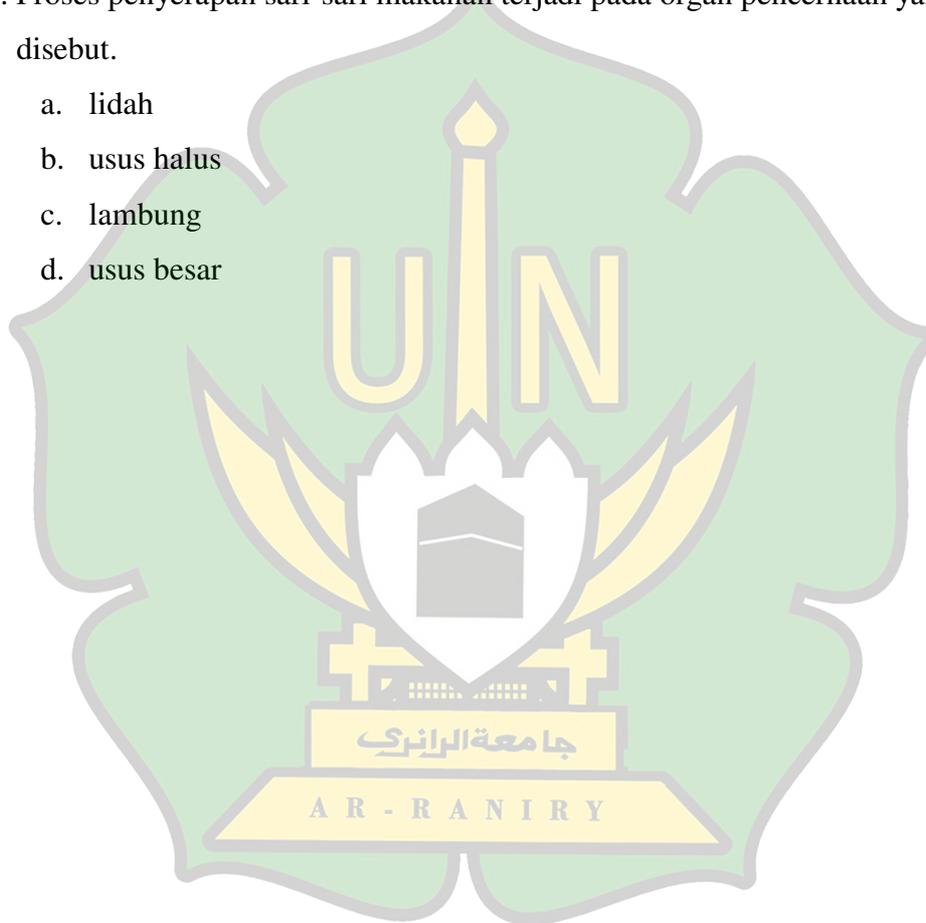
waktu : 10 menit

kelas : V (Lima)

1. kandungan buah pisang yang dapat menjadi lapisan anti radang pada lambung dan usus adalah
 - a. kalsium
 - b. kalium
 - c. zat besi
 - d. fosfor
2. sikap yang baik terkait pola makan adalah
 - a. hanya makan sayur saja
 - b. menjaga pola makan yang seimbang
 - c. banyak mengonsumsi makanan berlemak
 - d. menjaga keseimbangan asam lambung
3. makanan dimulut sebaiknya...?
 - a. dikunyah hingga lumat sehingga tidak memperberat kerja lambung
 - b. dikunyah hingga lumat supaya tidak tersendak
 - c. masih berbentuk kasar agar mudah masuk kelambung
 - d. masih berbentuk kasar agar mudah dicerna lambung
4. Pencernaan makanan dengan bantuan enzim pencernaan terjadi pada organ ...
 - a. lambung
 - b. mulut
 - c. anus
 - d. usus besar
5. Sariawan merupakan gangguan yang terjadi pada mulut akibat kelurangan ...

- a. vitamin D
 - b. vitamin B
 - c. vitamin A
 - d. vitamin C
6. Mag merupakan gangguan pencernaan yang terjadi pada organ ...
- a. usus
 - b. lambung
 - c. mulut
 - d. kerongkongan
7. Berikut ini adalah hal-hal yang bisa menjadi penyebab diare, kecuali
- a. Infeksi virus
 - b. Infeksi bakteri dan kuman
 - c. Intoleransi terhadap makanan tertentu
 - d. Luka di kulit karena benda-benda tajam
8. Gangguan sistem pencernaan berupa perubahan frekuensi buang air besar menjadi lebih jarang. Serta disertai dengan kesulitan buang air besar. Gangguan tersebut dikenal dengan istilah penyakit
- a. Mag
 - b. Diare
 - c. Sembelit
 - d. Wasir
9. cara menjaga kesehatan organ pencernaan dari penyakit mag yang tepat adalah
- a. mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin c
 - b. selalu makan tepat waktu
 - c. banyak minum air putih
 - d. rajin berolahraga
10. Pencernaan makanan secara kimiawi pada manusia terjadi di dalam....
- a. mulut, lambung, dan usus
 - b. mulut, lambung, dan kerongkongan
 - c. mulut, lambung, dan usus besar

- d. mulut, usus halus, dan usus besar
11. Tujuan meminum oralit pada saat diare adalah untuk menggantikan
- sari-sari makanan
 - sumber energi
 - glikogen
 - air, gula, dan garam
12. Proses penyerapan sari-sari makanan terjadi pada organ pencernaan yang disebut.
- lidah
 - usus halus
 - lambung
 - usus besar



Ayo Kerjakan !

LKPD

LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)

Satuan Pendidikan : MIN 11 BANDA ACEH

LKPD 11

Tema 3 : makanan sehat

Subtema 1 : Bagaimana tubuh mengelola makanan

Nama Kelompok :

Anggot Kelompok : 1. 2.

3. 4.

5. 6.

Tujuan Pembelajaran :

- Dengan berdiskusi dan mencari dan membuat poster siswa jadi tau penyebab penyakit itu timbul dan solusinya bagaimana.
- siswa dapat memahami dan mengerti fungsi pencernaan hewan dan manusia dan proses pencernaannya

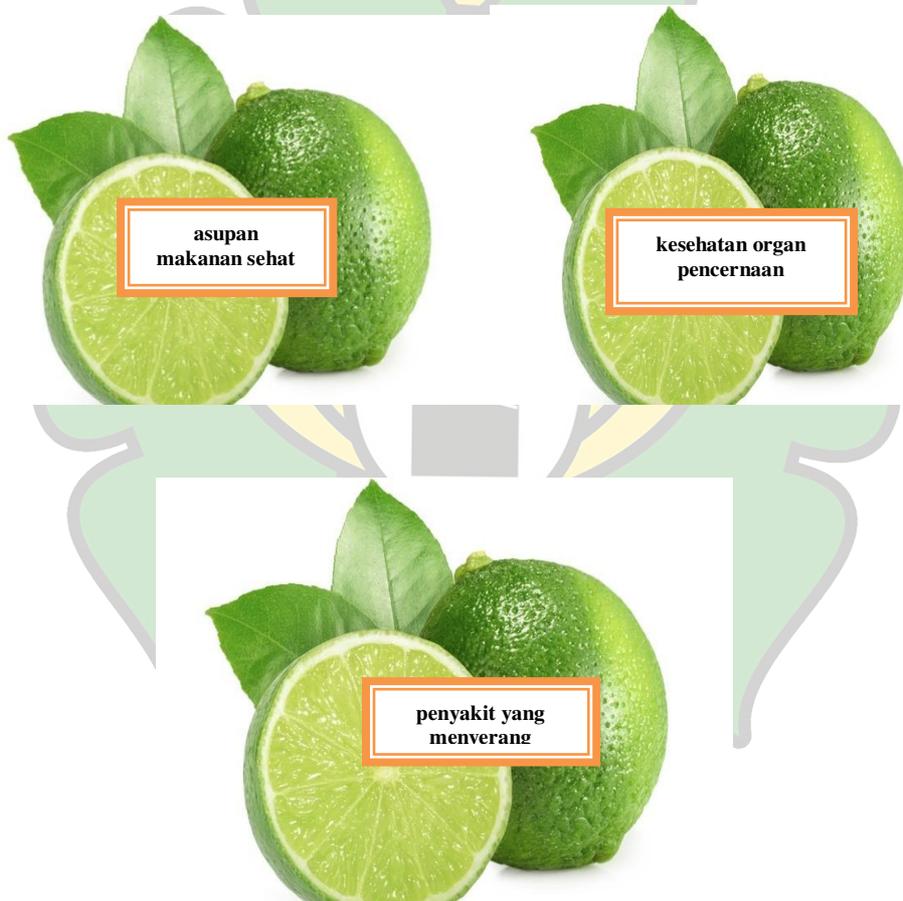
Petunjuk :

- Awali dengan membaca Basmalah.
- Ikutilah langkah-langkah di bawah ini !

Langkah I

Menentukan Topik

- Pilihlah salah satu anggota kelompokmu maju kedepan kelas.
- Kemudian ambillah satu topik dan LKPD yang disiapkan pada media pohon pintar.



Langkah II

Merencanakan Tugas

- Siapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan sesuai yang terdapat pada LKPD.

d. makanan sehat

Alat & bahan :

1. karton
2. lem
3. gunting
4. gambar

e. Pencernaan pada hewan

Alat & bahan :

1. karton
2. lem
3. gunting
4. gambar

f. Pencernaan pada manusia

Alat & bahan :

1. karton
2. lem
3. gunting
4. gambar

PERCOBAAN

Cara Kerja :

➤ **Contoh 1**

1. bukalah pelastik yang berisikan bahan media
2. bukalah karton yang sudah disediakan
3. lalu tempelkan gambar sesuai urutan asupan makanan sehat menurut kalian
4. berilah penjelsan yang sudah disediakan setiap gambar yang ditempel
5. lalu amatilah gambar yang sudah ditempel konsep asupan makanan sehat

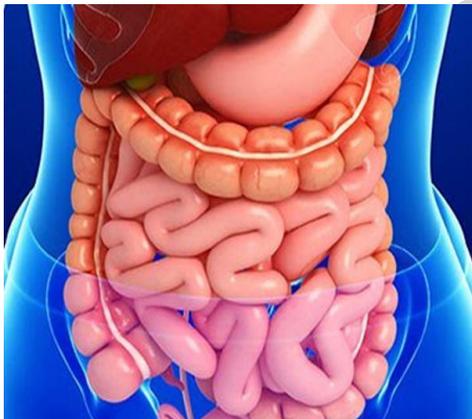


Pertanyaan 1 :

3. Apa saja yang dapat kamu pahami dari asupan makanan sehat dan fungsinya ?
4. bagaimanakah kamu mengelolah asupan makanan sehat ?
5. buatlah laporan bersama kawan sekelompokmu

Cara Kerja :**➤ Contoh 2**

1. bukalah pelastik yang berisikan bahan media
2. bukalah karton yang sudah disediakan
3. lalu tempelkan gambar sesuai urutan menurut kalian
4. lalu amatilah gambar yang sudah ditempel

**Pertanyaan 2 :**

3. Apa saja yang dapat kalian pahami dari memelihara kesehatan organ pencernaan manusia dan fungsinya
4. lalu buatlah laporan bersama kawan sekelompokmu

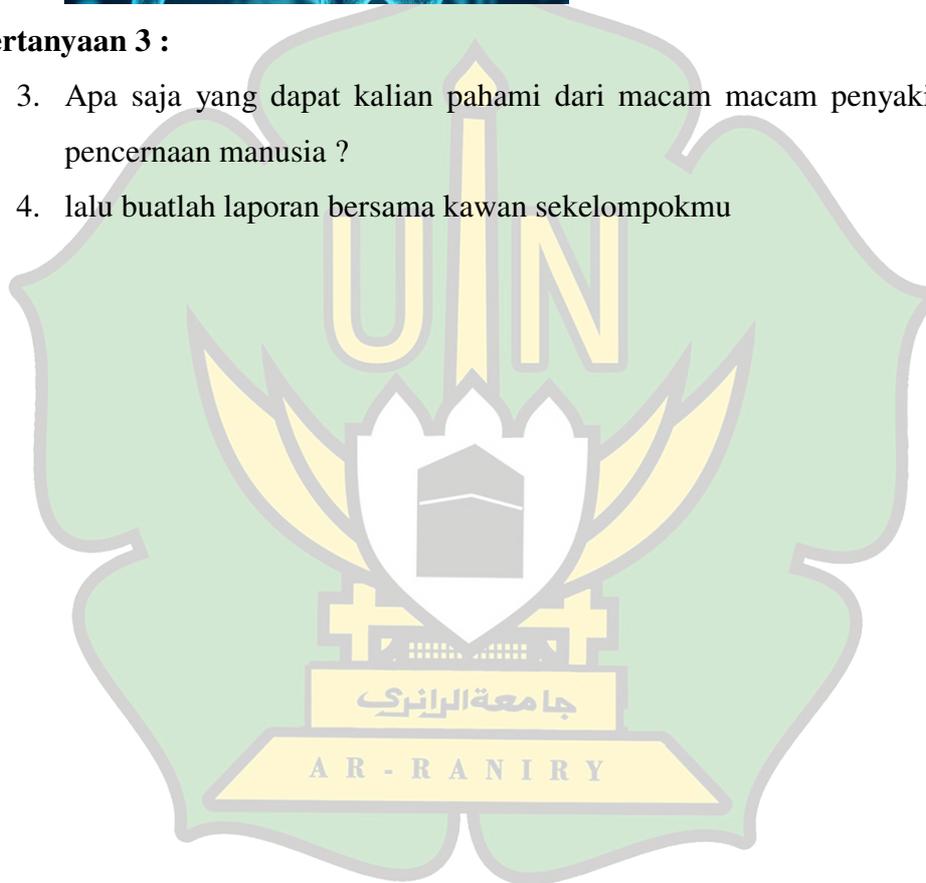
Cara Kerja :**➤ Contoh 3**

1. bukalah pelastik yang berisikan bahan media
2. bukalah karton yang sudah disediakan
3. lalu tempelkan gambar sesuai urutan menurut kalian
4. berikutnya tempelkan juga gambar obat sesuai penyakitnya
5. berilah penjelasan dari bahan bacaan yang sudah disediakan
6. lalu amatilah gambar yang sudah ditempel



Pertanyaan 3 :

3. Apa saja yang dapat kalian pahami dari macam macam penyakit organ pencernaan manusia ?
4. lalu buatlah laporan bersama kawan sekelompokmu



Langkah IV**Menyiapkan Laporan Akhir**

- Berdasarkan poster yang telah dibuat, buatlah laporan sesuai topik masing-masing yang terdapat pada LKPD.

Langkah V**Mempresentasikan**

- Pilihlah perwakilan anggota kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Langkah VI**Evaluasi**

- Perhatikan kembali apa yang telah dilakukan pada langkah-langkah sebelumnya, kemudian silahkan bertanya kepada gurumu apa saja yang belum dipahami.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DOKUMENTASI

1. Siswa Memperhatikan Guru Menulis Tema Pembelajaran Hari Ini



AR-RANIRY

2. Siswa Mengerjakan LKPD Dalam Kelompok Masing-Masing Yang Diarahkan Dan Dibimbing Oleh Guru





3. Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok Mereka Didepan Kelas



4. Guru Membagi Hadiah Kepada Kelompok Juara Satu Sampai Tiga

